**CODING**

**Coding Subjek 1**

**Subjek inisial N.A.F**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Subjek 1** | **Data Mentah** | **Pemadatan Fakta** | **Open Coding** | **Axial Coding** | **Selective Coding** |
| Respon 1 | “kalau menurut saya pribadi, cantik itu relatif. Karena biasanya yang cantik itu dilihat dari segi fisik yaitu kalau yang dilihat itu bisa menarik sama indah begitu mbak” | 1. menurut pribadi, cantik itu relatif  2. Karena biasanya yang cantik dilihat dari segi fisik yaitu kalau yang dilihat itu bisa menarik sama indah | 1. konsep diri rendah  2. Monitoring diri rendah | **1. Konsep diri rendah (1a, 1b, 1c, 1d, 1e)**  (“kalau menurut saya pribadi, cantik itu relatif”. S1, R1)  (“Kalau yang dipake cocok yaudah cocok gitu aja, meskipun tidak ada label BPOM yang penting cocok ya dipake”. S1, R13)  (“saya kan sudah bilang kalau selagi yang saya pakai cocok , entah itu BPOM atau tidak ya saya akan teruskan”. S1, R18)  (“Kalau dia pengennya tidak berubah ya tetap sama”. S1, R24)  (“mending pilih yang secara instan , yang cepet, yang buat kita percaya diri untuk berhadapan dengan orang-orang lain”. S1, R28)  **2. Konsep diri tinggi (2a, 2b, 2c, 2d, 2e)**  (“kalau saya pribadi enggak mbak”. S1, R22)  (“iya semua sama berteman dengan siapa saja”. S1, R23)  (“kalau pengen perubahan kedepan, yaudah berarti dia pengen berubah menjadi cantik”. S1, R24)  (“sebenernya dari diri sendiri mbak”. S1, R25)  (“Kalau saya bener-bener berjerawat parah baru saya perawatan di dokter”. S1, R 37)  **3. Monitoring diri rendah (3a, 3b, 3c, 3d)**  (“Karena biasanya yang cantik dilihat dari segi fisik yaitu kalau yang dilihat itu bisa menarik sama indah”. S1, R1)  (“Karna masa iya,kecilnya udah jelek , besarnya jelek banget”. S1, R25)  (“Kalau tidak ada efek apa-apa di saya ya saya teruskan”. S1, R33)  (“saya aman-aman aja tidak ada apa-apa”. S1, R34)  **4. Persepsi Diri Rendah (4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 4f)**  (“saya dulu punya kulit yang sangat sensitif, yang sering berjerawat”. S1, R4)  (“menilai aman-aman saja dikulit”. S1, R5)  (“menurutnya, kosmetik yang dipakai mengandung bahan-bahan herbal”. S1, R6)  (“Sebelum pemakaian produk kosmetik, wajah kusam, banyak minyak”. S1, R7)  (“sebenernya kalau berbahaya atau tidaknya kan biasanya orang-orang nilainya dari BPOM nya”. S1, R13)  (“disini kalau remaja pasti bahwa hanya yang ditampilkan pasti fisik sama fashion, pastinya saya menjaganya”. S1, R26)  **5. Persepsi Diri Tinggi (5a, 5b, 5c, 5d)**  (“Bicara tentang kosmetik pasti wajah”. S1, R2)  (“soal wajah kan tergantung dengan individunya masing-masing”. S1, R23)  (“mungkin karna , efek hormon atau dari makanan”. S1 R37)  (“tetep menurut saya dari dua-duanya” S1, R38)  **6. Optimisme tinggi (6a, 6b, 6c, 6d, 6e, 6f, 6g)**  (“Saya berani memakai kosmetik kelas satu SMA bahkan sampai sekarang”. S1, R3)  (“kalau dipakai cerah, terus ngga muncul jerawat , minyak-minyak juga teratasi”. S1, R9)  (“saya yakin kalau saya yakin bisa memakai kosmetik ini karna itu tadi”. S1, R18)  (“tidak mungkin mbak”. S1 R25)  (“Karena, buat apa kalau pake kosmetik yang gak cocok di kita terus buat kita gak percaya diri”. S1, R28)  (“ya melanjutkan mbak”. S1, R33)  (“Karna, ya berawal dari tadi karna fisik itu yang dilihat dari kecantikan itu tadi”. S1, R35)  **7. Komunikasi Interpersonal tinggi (7a, 6b, 7c, 7d, 7e)**  (“dikenalkan sama saudara saya coba pakai ini, kamu pasti cocok”. S1, R4)  (“rekomendasi dari teman yang menawarkan untuk memakai produk kosmetik dengan cara meyakinkan“coba nil pakai ini aja, enak, diwajah juga bersih, cepet. Kata e kamu pengen putih” iya se aku juga pengen , saya bilang gitu mbak”. S1, R12)  (“penjual nya juga bilang “boleh mbak pakai ini, coba aja dan biasa nya kalau orang yang make itu efeknya dapet satu minggu udah ada hasilnya”nah kebetulan saya pakai tapi, agak lama gapapa kan namanya juga proses”. S1, R18)  (“Malah temen tanya sama orang terdekat saya “loh pake apa kok bersih, kok putih” saya pake kosmetik ini”. S1, R 19)  (“malah “oh seneng anak ini rek putih, bersih” kan yang liat juga seneng juga se mbak”. S1, R21)  **8. Possitive Moods (8a, 8b)**  (“berjalannya waktu makin cocok, terus di aku malah makin bersih, makin putih”. S1, R4)  (“Mulus ya mulus”. S1 R20)  **9. Penyesuaian diri Tinggi (9a, 9b)**  (“itu yang bikin saya tertarik memakai kosmetik ini sampai sekarang ini”. S1, R4)  (“untuk urusan usia kedepannya ya saya tidak tau, karna perubahan fisik kan berbeda-beda”. S1, R26)  **10. Penerimaan Diri Tinggi (10a, 10b, 10c, 10d, 10e)**  (“mencoba belajar kosmetik, dengan merubah fisik saya dari dulunya hitam sekarang putih”. S1, R6)  (“sesudah pemakaian produk kosmetik, wajah kusam, banyak minyak berkurang”. S1, R7)  (“Nah di saya ternyata satu bulan. Tapi, penjualnya juga bilang gini “gapapa coba aja,karna proses nya kan beda-beda”. S1 R18)  (“karna saya umurnya masih muda”. S1, R26)  (“keluarga menerima mbak”. S1, R31)  **11. Kepercayaan Diri Tinggi (11a, 11b, 11c, 11d, 11e, 11f, 11g)**  (“Satu bulan sudah terlihat putih”. S1, R8)  (“saya juga seneng, kayak saya semakin pede buat kedepannya”. S1, R19)  (“Disaya sendiri saja kalau ngerasa dirinya cantik ya untuk melakukan apa-apa ya pede apalagi orang-orang yang melihat”.S1, R21)  (“puas mbak”. S1, R29)  (“orang itu suka muji-muji saya”. S1, R30)  (“Suka liat saya”. S1, R32)  (“Saya bisa tampil pede”. S1, R35)  **12. Dukungan Sosial Tinggi (12a, 12b, 12c, 12d, 12e, 12f)**  (“Rekomendasi dari saudara”. S1, R10)  (“dari omongan saudara terus saya kayak tertarik “oh siapa tau dari omongan saudara saya tadi cocok di saya” dan ternyata cocok”. S1, R11)  (“tidak seratus persen rekomendasi dari saudara”. S1, R12)  (“Karena terpengaruh temen-temen saya” S1, R18)  (“orang itu suka muji-muji saya”. S1, R30)  (“Saya bisa tampil pede”. S1,R35) | Persepsi diri tinggi  Inteligensi diri rendah  Multiple inteligensi diri rendah  Penerimaan diri rendah  Pengambilan keputusan diri rendah  Pengambilan keputusan diri tinggi  Kemampuan adaptasi tinggi  Motivasi diri tinggi  Kepercayaan diri tinggi  Inteligensi diri tinggi  Kepercayaan diri rendah  Penerimaan diri rendah  Pengambilan keputusan rendah  Efikasi diri tinggi  Kecemasan  Efikasi diri rendah  Inteligensi diri rendah  Monitoring diri rendah  Multiple inteligensi diri tinggi  Penyesuaian diri rendah  Konsep diri tinggi  Monitoring diri tinggi  Inteligensi diri tinggi  Multiple inteligensi diri tinggi  Pengambilan keputusan diri tinggi  Monitoring diri tinggi  Kepercayaan diri tinggi  Depresi tingkat tinggi  Efikasi diri tinggi  Kecerdasan emosi rendah  Persepsi diri rendah  Dukungan sosial tinggi  Persuasi  Interpersonal skill  Problem solving rendah  Positve Moods  Monitoring diri rendah  Efikasi diri tinggi  Problem solving rendah  Penerimaan diri tinggi  Penerimaan diri tinggi  Monitoring diri tinggi  Komunikasi interpersonal  Identitas diri  Penerimaan keluarga tinggi  Monitoring diri tinggi  Positive Moods  Narsisme  Efikasi diri tinggi  Harga diri tinggi  Persepsi diri tinggi  Gambaran diri pribadi tinggi  Modeling  Konformitas  Persepsi diri rendah  Pengaruh teman sebaya tinggi  narsisme |
| Respon 2 | “nah kalau bicara tentang kosmetik pastinya ya wajahnya aja sih mbak, kalau menurut saya” | Bicara tentang kosmetik pasti wajah | Persepsi diri tinggi |
| Respon 3 | “ee.. saya berani memakai kosmetik itu waktu kelas satu SMA bahkan sampek sekarang” | Saya berani memakai kosmetik kelas satu SMA bahkan sampai sekarang | Optimisme tinggi |
| Respon 4 | “ya karna gini mbak, saya dulu itu punya kulit yang sangat sensitif, yang sering berjerawat gitu. Nah, dari itu dikenalkan sama saudara saya coba pakai ini (sambil memegang produk yang ia pakai) kamu pasti cocok. Kok makin kesana , makin cocok, terus di aku malah makin bersih, makin putih. Nah, itu yang bikin saya tertarik memakai kosmetik ini sampai sekarang ini” | 1. saya dulu punya kulit yang sangat sensitif, yang sering berjerawat  2. dikenalkan sama saudara saya coba pakai ini, kamu pasti cocok.  3. berjalannya waktu makin cocok, terus di aku malah makin bersih, makin putih  4. itu yang bikin saya tertarik memakai kosmetik ini sampai sekarang ini. | 1. persepsi rendah  2. komunikasi interpersonal tinggi  3. Possitive Moods  4. penyesuaian diri tinggi |
| Respon 5 | “enggak sih mbak sebenarnya, kalau ee.. saya make nya mulai dulu sampai sekarang cocok. Ya saya nilainya aman-aman aja dikulit saya” | 1. tidak ada efek yang aneh-aneh, jadi saya pakai dari dulu sampai sekarang cocok  2. menilai aman-aman saja dikulit | 1. pengambilan keputusan tinggi  2. persepsi diri rendah |
| Respon 6 | “nah itu kan makin saya tambah besar, tambah dewasa kan pasti ada perubahan. Nah, dari situ saya coba belajar kosmetik, trus pengen merubah fisik saya yang dulunya hitam sekarang putih. Nah karna kosmetik yang saya pakai ini itu sifat nya banyak mengandung itu bahan-bahan yang menurut saya itu herbal, gitu aja sih mbak” | 1. semakin dewasa, pasti ada perubahan  2. mencoba belajar kosmetik, dengan merubah fisik saya dari dulunya hitam sekarang putih  3. menurutnya, kosmetik yang dipakai mengandung bahan-bahan herbal | 1. kontrol diri  2. penerimaan diri yang baik  3. persepsi rendah |
| Respon 7 | “ya sebelumnya ya.. masih kayak kusam, trus banyak minyak. bahkan untuk saat ini memakai kosmetik-kosmetik itu ya agak berkurang sih mbak” (sambil menunjukkan produk kosmetik yang ia pakai) | 1. Sebelum pemakaian produk kosmetik, wajah kusam, banyak minyak.  2. sesudah pemakaian produk kosmetik, wajah kusam, banyak minyak berkurang | 1. persepsi rendah  2. penerimaan diri yang baik |
| Respon 8 | “kalau di saya satu bulan baru kelihatan mbak” | Satu bulan sudah terlihat putih | Kepercayaan diri tinggi |
| Respon 9 | “iya sih mbak,kalau dipakai ya cerah, terus ngga muncul jerawat , minyak-minyak juga teratasi” | kalau dipakai cerah, terus ngga muncul jerawat , minyak-minyak juga teratasi | Optimisme tinggi |
| Respon 10 | “ya dari saudara tadi aja sih mbak” | Rekomendasi dari saudara | Dukungan sosial yang tinggi |
| Respon 11 | “dari omongan saudara terus saya kayak tertarik “oh siapa tau dari omongan saudara saya tadi cocok di saya” dan ternyata cocok” | dari omongan saudara terus saya kayak tertarik “oh siapa tau dari omongan saudara saya tadi cocok di saya” dan ternyata cocok | Dukungan sosial yang tinggi |
| Respon 12 | “ngga seratus persen dari saudara sih mbak. Dulu iya pernah ada yang nawarin, begini, teman saya dulu pernah merekomendasikan ke saya “coba pakai ini aja, enak, diwajah juga bersih, cepet. Kata e kamu pengen putih” iya se aku juga pengen , saya bilang gitu mbak. Jadi, ya buat make kosmetik itu saya juga termotivasi dari temen juga” | 1. tidak seratus persen rekomendasi dari saudara  2. rekomendasi dari teman yang menawarkan untuk memakai produk kosmetik dengan cara meyakinkan“coba nil pakai ini aja, enak, diwajah juga bersih, cepet. Kata e kamu pengen putih” iya se aku juga pengen , saya bilang gitu mbak.  3. memakai kosmetik ini termotivasi dari teman | 1. dukungan sosial yang tinggi  2. komunikasi interpersonal tinggi  3. motivasi berprestasi |
| Respon 13 | “emm.. sebenernya kalau berbahaya atau tidaknya kan biasanya orang-orang nilainya dari BPOM nya ya.. nah, kalau teman saya ini kayak nya sama kayak saya deh mbak. Kalau yang dipake cocok yaudah cocok gitu aja, meskipun ndak ada label BPOM yang penting cocok ya dipake” | 1. sebenernya kalau berbahaya atau tidaknya kan biasanya orang-orang nilainya dari BPOM nya  2. kalau teman saya ini kayak nya sama kayak saya deh mbak  3. Kalau yang dipake cocok yaudah cocok gitu aja, meskipun tidak ada label BPOM yang penting cocok ya dipake | 1. persepsi diri yang rendah  2. dukungan sosial yang rendah  3. konsep diri rendah |
| Respon 14 | “ya di toko-toko kecil sih mbak biasanya. Yang dideket rumah juga ada” | Pembelian kosmetik di toko-toko kecil dekat rumah | Manajemen konflik |
| Respon 15 | “kalau di kira-kira ya sekitar harga dua puluh dua ribu, itu mbak paling murah” | kira-kira sekitar harga dua puluh dua ribu, itu paling murah | Perilaku konsumtif |
| Respon 16 | “ya itu mbak, itu dapat satu paket krim siang dan krim malam aja. Kalau untuk kayak facial washnya itu ya beli sendiri-sendiri” | Produk kosmetik yang didapat satu paket cream siang dan cream malam | Perilaku konsumtif |
| Respon 17 | “kalau menurut saya sih sebenernya yang jual kayaknya sudah tau deh mbak, Cuma karna mereka sama-sama saling butuh untuk memenuhi kebutuhan kehidupan itunya hidupnya. Ya mau gak mau ya harus jual kosmetik yang dimana dia menurut dia itu sebenernya ndak layak untuk dipake, tapi buat kalangan masyarakat juga memake” | 1. penjual sudah mengetahui produk kosmetik yang akan dijual  2. penjual tetap menjual produk kosmetik yang dijualnya karna untuk memenuhi kebutuhan kehidupan  3. penjual terpaksa menjual produk kosmetik tersebut meskipun menurutnya tidak layak dipakai tetapi dikalangan masyarakat bisa memakai | 1. problem solving  2. penyesuaian diri rendah  3. efikasi diri rendah |
| Respon 18 | “Karna kan saya kan sudah bilang kalau selagi yang saya pakai itu cocok , entah itu BPOM atau tidak ya saya akan teruskan. Nah darisitu saya yakin kalau saya yakin bisa memakai kosmetik ini karna itu tadi. Karena terpengaruh temen-temen saya. Trus penjual nya juga bilang “boleh mbak pakai ini, coba aja dan biasa nya kalau orang yang make itu efeknya dapet satu minggu udah ada hasilnya”nah kebetulan saya pakai tapi, agak lama gapapa kan namanya juga proses sih. Nah disaya ternyata satu bulan. Tapi, penjualnya juga bilang gini “gapapa coba aja,karna proses nya kan beda-beda. Misal nanti ehh efek nya jelek ke mbak, wis mending kembalikan ke saya aja” orang nya bilang gitu mbak. Dan itu bukan di saya aja, tapi di temen saya juga gitu. Dia memakai juga berproses, juga menghasilkan itu apa namanya cantik, bersih, putih, mulus, glowing gitu aja sih mbak” | 1. saya kan sudah bilang kalau selagi yang saya pakai cocok , entah itu BPOM atau tidak ya saya akan teruskan  2. saya yakin kalau saya yakin bisa memakai kosmetik ini karna itu tadi.  3. Karena terpengaruh temen-temen saya  4. penjual nya juga bilang “boleh mbak pakai ini, coba aja dan biasa nya kalau orang yang make itu efeknya dapet satu minggu udah ada hasilnya”nah kebetulan saya pakai tapi, agak lama gapapa kan namanya juga proses  5. Nah di saya ternyata satu bulan. Tapi, penjualnya juga bilang gini “gapapa coba aja,karna proses nya kan beda-beda”  6. Misal nanti efek nya jelek ke mbak, wis mending kembalikan ke saya aja” orang nya bilang mbak  7. Dan itu bukan di saya aja, tapi di temen saya juga.  8. Dia memakai juga berproses, juga menghasilkan cantik, bersih, putih, mulus, glowing gitu aja sih mbak | 1. konsep diri rendah  2. optimisme tinggi  3. dukungan sosial yang tinggi  4. komunikasi interpersonal tinggi  5. penerimaan diri yang baik  6. pesimis  7. dukungan sosial yang tinggi  8. strategi coping |
| Respon 19 | “ya agak kaget sih mbak (sambil tertawa kecil) kalau perubahan ya drastis banget gitu. Ya saya juga seneng, kayak saya semakin pede gitu lo buat kedepannya. Malah temen tanya sama orang terdekat saya “loh pake apa kok bersih, kok putih” saya pake kosmetik ini (sambil menunjukkan kosmetik). “loh belinya dimana?”. Ya tak jelasin mbak, aku belinya dimana itu” | 1. ya agak kaget mbak perubahan drastis banget  2. saya juga seneng, kayak saya semakin pede buat kedepannya  3. Malah temen tanya sama orang terdekat saya “loh pake apa kok bersih, kok putih” saya pake kosmetik ini  4. “loh belinya dimana?”. Ya tak jelasin mbak, aku belinya dimana | 1. manajemen konflik  2. kepercayaan diri yang tinggi  3. komunikasi interpersonal tinggi  4.problem solving |
| Respon 20 | “gaada mbak. Mulus ya mulus (sambil tertawa). Lah kalau saya jerawatan parah baru biasanya banyak orang terdekat ngatakan “pake apa kok jerawatan bla bla” gitu sih mbak” | 1. Mulus ya mulus  2. kalau saya jerawatan parah baru biasanya banyak orang terdekat bilang “pake apa kok jerawatan bla bla” | 1. Possitive Moods  2. komunikasi interpersonal yang rendah |
| Respon 21 | “yaiyalah mbak. Disaya sendiri saja eee kalau ngerasa dirinya cantik ya untuk melakukan apa-apa ya pede apalagi orang-orang yang melihat. Gitu kan mbak, malah “oh seneng anak ini rek putih, bersih” kan yang liat juga seneng juga se mbak” | 1. Disaya sendiri saja kalau ngerasa dirinya cantik ya untuk melakukan apa-apa ya pede apalagi orang-orang yang melihat  2. malah “oh seneng anak ini rek putih, bersih” kan yang liat juga seneng juga se mbak | 1. kepercayaan diri yang tinggi  2. komunikasi interpersonal tinggi |
| Respon 22 | “emm.. kalau saya pribadi sih, enggak sih mbak” | kalau saya pribadi enggak mbak | Konsep diri tinggi |
| Respon 23 | “iya semua sama berteman dengan siapa aja. Cuma kalau soal wajah kan tergantung dengan individunya masing-masing” | 1. iya semua sama berteman dengan siapa saja  2. soal wajah kan tergantung dengan individunya masing-masing | 1. konsep diri tinggi  2. persepsi diri tinggi |
| Respon 24 | “kalau pengen perubahan kedepan, yaudah berarti dia pengen berubah menjadi cantik. Kalau dia pengennya gitu-gitu aja yawes gitu mbak” | 1. kalau pengen perubahan kedepan, yaudah berarti dia pengen berubah menjadi cantik  2. Kalau dia pengennya tidak berubah ya tetap sama | 1. konsep diri tinggi  2. konsep diri rendah |
| Respon 25 | “ya.. sebenernya dari diri sendiri sih mbak. Karna masa iya,kecilnya udah jelek , besarnya jelek banget.. gitu kan gak mungkin mbak” | 1. sebenernya dari diri sendiri mbak  2. Karna masa iya,kecilnya udah jelek , besarnya jelek banget  3. tidak mungkin mbak | 1. konsep diri tinggi  2. Monitoring diri rendah  3. optimisme tinggi |
| Respon 26 | “untuk itu sih mbak , karna saya umurnya masih muda. Lah disini kalau remaja kan pasti bahwa hanya yang ditampilkan pasti fisik ya sama fashion, ya pastinya saya menjaganya mbak. untuk urusan usia kedepannya ya saya ndak tau, karna perubahan fisik kan em.. berbeda-beda. Nah dari masa kecil, wajahnya imut , kemudian remaja wajahnya agak dewasa, kemudian dewasa ya semakin dewasa, tua ya semakin keriput, gitu sih mbak” | 1. karna saya umurnya masih muda.  2. disini kalau remaja pasti bahwa hanya yang ditampilkan pasti fisik sama fashion, pastinya saya menjaganya  3. untuk urusan usia kedepannya ya saya tidak tau, karna perubahan fisik kan berbeda-beda  4. Nah dari masa kecil, wajahnya imut , kemudian remaja wajahnya agak dewasa, kemudian dewasa ya semakin dewasa, tua ya semakin keriput | 1. penerimaan diri yang baik  2. persepsi diri rendah  3. penyesuaian diri tinggi  4. identitas diri yang baik |
| Respon 27 | “iyasih mbak, karna hidup ya.. hidup diciptakan begini ya, dinikmati, bahagia, di syukuri” | karna hidup diciptakan dinikmati, bahagia, di syukuri | Makna hidup |
| Respon 28 | “iya banget sih mbak. Karena, buat apa kalau pakai kosmetik yang gak cocok di kita terus buat kita gak percaya diri. ya mending pilih yang secara instan , yang cepet, yang buat kita percaya diri untuk berhadapan dengan orang-orang lain” | 1. Karena, buat apa kalau pake kosmetik yang gak cocok di kita terus buat kita gak percaya diri.  2. mending pilih yang secara instan , yang cepet, yang buat kita percaya diri untuk berhadapan dengan orang-orang lain | 1. optimisme tinggi  2. konsep diri rendah |
| Respon 29 | “puas banget mbak” | puas mbak | Kepercayaan diri tinggi |
| Respon 30 | “yang terlebih dari segi sosial sih mbak, saya punya temen yang banyak. Kemudian orang itu suka muji-muji saya” | 1. terlebih dari segi sosial mbak, saya punya temen yang banyak  2. orang itu suka muji-muji saya | 1. dukungan sosial tinggi  3. kepercayaan diri tinggi |
| Respon 31 | “keluarga ya menerima banget mbak” | keluarga menerima mbak | Penerimaan diri yang baik |
| Respon 32 | “iya mbak sama kok. Suka liat saya kok” | Suka liat saya | Kepercayaan diri yang tinggi |
| Respon 33 | “ya melanjutkan mbak. Kalau gak ada efek apa-apa di saya ya saya teruskan. Kecuali saya muncul jerawatan atau apa, kali aja kulit saya itu butuh nutrisi ke depannya” | 1. ya melanjutkan mbak  2. Kalau tidak ada efek apa-apa di saya ya saya teruskan  3. Kecuali saya muncul jerawatan atau apa, kali aja kulit saya itu butuh nutrisi ke depannya | 1. optimisme tinggi  2. Monitoring diri rendah  3. manajemen konflik |
| Respon 34 | “iya mbak , saya lo aman-aman aja ndak ada apa-apa (sambil senyum)” | saya aman-aman aja tidak ada apa-apa | Monitoring diri rendah |
| Respon 35 | “kalau saya lebih ke positifnya aja sih mbak. Saya bisa ee.. tampil pede, trus sosialnya juga dapet. Dapet diterima dimana saja. Karna, ya berawal dari tadi karna fisik itu yang dilihat ya dari kecantikan itu tadi” | 1. kalau saya lebih ke positifnya aja mbak  2. Saya bisa tampil pede  3. sosialnya juga dapat  4. Karna, ya berawal dari tadi karna fisik itu yang dilihat dari kecantikan itu tadi | 1. kecerdasan emosi  2. kepercayaan diri tinggi  3. dukungan sosial tinggi  4. optimisme tinggi |
| Respon 36 | “ya seneng mbak responnya dia itu kalau lihat “arek iki lo gaada jerawat e,mulus, perawatan e pasti mahal” begitu mbak” | ya seneng responnya dia itu kalau lihat “arek iki lo gaada jerawat e,mulus, perawatan e pasti mahal” begitu mbak | Interpersonal skill |
| Respon 37 | “kalau jerawat selagi gak parah mbak ya bisa saya tangani sendiri. mungkin ya karna , efek hormon atau dari makanan. Kalau saya bener-bener berjerawat parah ya baru saya perawatan di dokter” | 1. kalau jerawat selagi tidak parah ya bisa saya tangani sendiri  2. mungkin karna , efek hormon atau dari makanan  3. Kalau saya bener-bener berjerawat parah baru saya perawatan di dokter | 1. manajemen konflik  2. persepsi diri tinggi  3. konsep diri tinggi |
| Respon 38 | “ya tetep menurut saya dari dua-duanya sih mbak. Bisa dari kosmetik juga sama dari makanan” | 1. tetep menurut saya dari dua-duanya  2. Bisa dari kosmetik juga sama dari makanan | 1. persepsi diri tinggi  2. problem solving |

**Coding Responden 2**

**Subjek inisial S.A.P**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Subjek 2** | **Data Mentah** | **Pemadatan Fakta** | **Open Coding** | **Axial Coding** | **Selective Coding** |
| Respon 1 | “cantik itu harus putih sih mbak. Kalau hitam kan gak mungkin juga dibilang cantik ya kan mbak.. cantik itu yang kulitnya putih, bersih, glowing gitu mbak” | 1. cantik harus putih  2. hitam tidak mungkin dibilang cantik  3. cantik itu kulitnya putih, bersih, glowing | 1. regulasi diri  2. konsep diri yang rendah  3. persepsi yang rendah | **1. Regulasi Diri (1a, 1b, 1c, 1d)**  (“cantik itu harus putih sih mbak”. S2, R1)  (“Mengapa saya menggunakan kosmetik ini ya karna saya pengen cepet putih mbak”. S2, R4)  (“Tapi, kan banyak beberapa yang cocok juga mbak”. S2, R8)  (“saya juga pengen cantik kayak yang lain”. S2, R13)  **2. Konsep Diri Rendah (2a, 2b, 2c, 2d, 2e)**  (“Kalau hitam kan gak mungkin juga dibilang cantik ya kan mbak”. S2, R1)  (“Iya, harus gitu mbak. Harus putih sih minimal”. S2, R2)  (“Pengen cantik kayak orang lain”. S2, R23)  (“Untuk prinsip-prinsip hidup mengenai penampilan wajah itu harus diperhatikan aja sih mbak menurut saya”. S2, R24)  (“Selama tidak parah ya gapapa”. S2, R35)  **3. Konsep Diri yang Tinggi (3a, 3b, 3c, 3d)**  (“Karna kan orang liat dari penampilan terutama wajahnya dulu kan pasti mbak”. S2, R21)  (“Selama orang nya baik mah ayo aja aku mbak”. S2, R22)  (“Pengen cantik kayak yang lain, jadi cewek yang kalem, anggun gitu haha”. S2, R23)  (“Kalau saya begitu sih. Kalau cocok ya yawes pake itu aja”. S2, R25)  **4. Persepsi Rendah (4a, 4b, 4c, 4d, 4e)**  (“cantik itu yang kulitnya putih, bersih, glowing gitu mbak”. S2,R1)  (“Tapi kalau setau saya ya penjual nya asal jual aja”. S2, R15)  (“Saya juga merasa dihargai dari sebelum-belumnya”. S2, 27)  (“Tapi, itu biasanya kata penjual e detox”. S2,R30)  (“Itu biasa mbak, itu detox mungkin”. S2,R34)  **5. Manajemen Konflik (5a, 5b,5c, 5d)**  (“Kalau ditanya kapannya , saya udah pakai udah lama tahunan mbak”. S2, R3)  (“Uang saya kan cukup nya beli yang biasa-biasa aja tapi hasilnya bagus”. S2, R7)  (“Kalau di mall kan gak ada emang gak diperjual belikan yang di toko-toko besar”. S2, R14)  (“Kalau ada jerawat atau apa gitu di wajah nih ya, harus peka”. S2, R24)  **6. Problem Solving (6a, 6b, 6c, 6d, 6e, 6f, 6g)**  (“Sejak SMA kelas 1 mbak itu saya mulai pakai kosmetik jenis ini”. S2, R3)  (“Tapi, saya tetep pake aja karna saya juga pengen hasil cepet instan mbak”. S2, R5)  (“Yang membuat saya memakai kosmetik ini meskipun berbahaya ya karna saya pengen cepet putih, mulus gitu kayak orang-orang jaman sekarang pada putih mulus gitu wajahnya”. S2, R7)  (“saya tau konsekuensinya jadi gak ngomong dulu”. S2, R20)  (“Apapun yang tidak baik di kita sendiri nih, langsung peka aja gitu”. S2, R24)  (“Gausah ganti-ganti mbak”. S2, R25)  (“Mungkin kalau dibanyakin make nya juga hilang-hilang sendiri mbak. Biasanya sih gitu”. S2, R34)  **7. Efikasi Diri (7a, 7b)**  (“Karna banyak yang pake ini pada cepet hasilnya dan kebanyakan pada cocok”. S2, R4)  (“Sejauh ini hal positif aja mbak, tidak ada yang negative”. S2, R31)  **9. Monitoring Rendah (9a, 9b)**  (“Jadi, saya ikutan mencoba coba dan ternyata ngefek di aku mbak”. S2, R4)  (“Banyak yang pamer di sosmed tanpa efek aja gini jadi saya juga pengen mbak”. S2, R7)  **10. Monitoring Tinggi (10a, 10b, 10c, 10d, 10e)**  (“Saya dulu cuma pake bedak bayi terus berangkat sekolah, udah gitu aja”. S2,R9)  (“Gak nyangka gitu mbak kok bisa pake itu yang aku gak pikiran yang viral di youtube berbahaya itu dipake sama dia”. S2, R12)  (“Terus temen deket saya pas itu yang muka nya itu cantik, glowing, mulus gitu mbak”. S2, R23)  (“Banyak orang-orang yang menghargai saya saat ini”. S2, R28)  (“Terus lebih dihargai orang lain aja mbak”. S2, R31)  **11. Kecerdasan Emosi Tinggi (11a, 11b)**  (“Saya mengetahui akan jangka panjang seperti apa mbak sebenernya”. S2, R5)  (“Di saya juga gak ada efek yang buruk di saya”. S2, R29)  **12. Identitas Diri Rendah (12a, 12b)**  (“Gak peduli itu jangka nya gimana nanti nya yang penting sekarang kan gak kenapa-kenapa”. S2, R5)  (“Begini mbak ceritanya, saya dulu item, jelek, kucel, pokoknya kayak bukan cewek gitu”. S2, R23)  **13. Optimisme (13a, 13b, 13c, 13d, 13e, 13f)**  (“Iya mbak bener, lanjut aja soale ya gapapa-gapapa ae aku”. S2, R6)  (“Makanya saya coba”. S2, R8)  (“Oh jelas pasti lancar mbak”. S2, R21)  (“Nah, mulai dari itu aku juga pengen ngerubah penampilan ku mbak, terutama di bagian wajah”. S2, R23)  (“Saya tetep make lanjut mbak”. S2, R29)  (“Ya gak berhenti juga sih mbak”. S2, R30)  **14. Inteligensi (14a, 14b)**  (“Iya saya melihat kandungannya”. S2, R8)  (“Mungkin kalau dia cari di youtube tentang kosmetik nya penjual nya paham”. S2,R15)  **15. Multiple Inteligensi (15a,15b)**  (“Tapi, kan banyak beberapa yang cocok juga mbak”. S2, R8)  (“Segera diobatin”. S2, R24)  **16.Pesimisme (16a, 16b)**  (“Sebelumnya wajah saya itu kucel mbak, juelek pol”. S2, R9)  (“Saya sering dikatain sama temen-temen kelas yang cowok itu mbak dibilang kayak yang inti e jadi laki aja kalau gak bisa dandan”. S2, R23)  **17. Kecemasan (17a, 17b, 17c, 17d)**  (“Saya dulu cuma pake bedak bayi terus berangkat sekolah, udah gitu aja”. S2,R9)  (“Asli sih mbak, saya itu kaget juga”. S2, R12)  (“Saya gak tau sih mbak penjualnya paham atau nggak nya”. S2, R15)  (“Karna menurut saya , wajah saya paling mencolok kalau kurang bagus”. S2, R23)  **18. Dukungan Sosial (18a, 18b, 18c, 18d, 18e, 18f, 18g, 18h, 18i)**  (“Untuk rekomendasi kebanyakan dari temen-temen yang ngasih tau mbak”. S2, R10)  (“Dari teman saja mbak”. S2, R11)  (“Terus saya tertarik beli mbak. Kalau temen saya ngaruhin nya di hasil dia pake”. S2, R16)  (“Respon teman saya dan keluarga baik mbak”. S2, R17)  (“Iya mbak alhamdulillah positif semua tanggapan dari pihak teman maupun pihak keluarga”. S2, R18)  (“Ohh nggak mbak. Saya berteman dengan siapa aja ayo ayo aja gak mandang gitu”. S2, R22)  (“Dari segi sosial nya sih pasti mbak” S2, R28)  (“Positifnya dari segi sosial banyak temen, cowok cewek banyak yang pengen temenan sama saya” S2, R31)  (“Pendapat temen-temen juga respon nya pada seneng, dukung semua mbak” S2, R32)  **19. Strategi Coping (19a, 19b, 19c)**  (“Kalau terinspirasi ya dari orang lain yang ada di instagram-instagram sama tiktok gitu” S2, R10)  (“Di toko-toko biasa banyak mbak” S2, R14)  (“Dia bilang tips biar kayak dia pake kosmetik itu” S2, R16)  **20. Penerimaan Diri Rendah (20a, 20b, 20c, 20d, 20e)**  (“Iya mbak bener. Saya juga aslinya gak mau make tapi mau gimana lagi”. S2, R13)  (“Terus saya tertarik beli mbak”. S2, R16)  (“Tidak ada mbak. Tapi, mungkin bisa jadi respon negatif kalau saya jujur memakai produk kosmetik ini mbak”. S2, R19)  (“Iya mbak belum”. S2, R20)  (“Aku gak ngasih tau mbak, nanti takut merusak suasana aja mbak”. S2, R33)  **21. Komunikasi Interpersonal (21a, 21b)**  (“Kalau penjual pasti meyakinkan nya seperti gini "ini lo mbak pake ini aja, harga pelajar dan hasil e cepet seminggu udah bersih wajah e pean”. S2, R16)  (“Tidak ada yang ngomong aneh-aneh”. S2, R17)  **22. Positive Moods (22a, 22b, 22c)**  (“Maksud saya positif”. S2, R17)  (“Iya saya sangat bahagia sekali mbak dengan keadaan sekarang ini” S2, R 26)  (“Iya positif aja mbak”. S2, R35)  **23. Kepercayaan Diri Tinggi (23a, 23b)**  (“Orang kalau cantik nih mbak pasti minta tolong apapun pasti di acc”. S2, R21)  (“Jelas mbak, tentu itu. Percaya dalam diri saya meningkat”. S2, R27) | Kemampuan adaptasi kurang  Konsep diri rendah  Strategi coping  Motivasi diri tinggi  Monitoring diri rendah  Kemampuan adaptasi rendah  Identitas diri rendah  Konsep diri tinggi  Persepsi diri rendah  Persepsi diri rendah  Kemampuan beradaptasi tinggi  Identitas diri rendah  Penerimaan diri tinggi  Kemampuan adaptasi rendah  Persepsi diri tinggi  Harga diri tinggi  Persepsi diri rendah  Inteligensi diri rendah  Pengambilan keputusan rendah  Perilaku konsumtif yang tinggi  Strategi coping  Monitoring diri tinggi  Pengambilan keputusan tinggi  Konsep diri rendah  Inteligensi diri rendah  kecerdasan emosi tinggi  monitoring diri tinggi  konsep diri tinggi  persepsi diri rendah  Modeling  Persepsi diri tinggi  Modeling  Identitas diri rendah  Kontrol diri tinggi  Persepsi diri rendah  Presepsi diri tinggi  Harga diri tinggi  Kepercayaan diri tinggi  Inteligensi tinggi  Efikasi diri rendah  Konsep diri rendah  Persepsi diri rendah  Efikasi diri rendah  Strategi coping  Kepercayaan diri tinggi  Konsep diri tinggi  Pengambilan keputusan tinggi  Etos kerja  Inteligensi diri  Multiple inteligensi  Persepsi diri tinggi  Problem solving  Persepsi diri rendah  Pesimis  Persepsi diri tinggi  Resiliensi diri tinggi  Inteligensi diri rendah  Persepsi diri rendah  Motivasi diri tinggi  Pengaruh teman sebaya tinggi  Perilaku konsumtif  Positive moods  Penerimaan lingkungan tinggi  Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan tinggi  Penyesuaian diri tinggi  Penerimaan diri tinggi  Motivasi diri tinggi  Problem solving  Perilaku konsumtif  Modelling  Penerimaan diri rendah  Perilaku konsumtif  Persepsi diri rendah  Kecemasan  Negatif moods  Interpersonal skill  Monitoring diri tinggi  efikasi diri tinggi  Positive moods  Persepsi diri tinggi  Optimisme  Kepercayaan diri tinggi |
| Respon 2 | “Iya, harus gitu mbak. Harus putih sih minimal” | harus putih minimal | Konsep diri yang rendah) adaptasi yang kurang) |
| Respon 3 | “Kalau ditanya kapannya , saya udah pakai udah lama tahunan mbak. Sejak SMA kelas 1 mbak itu saya mulai pakai kosmetik jenis ini” | 1. saya sudah pakai lama tahunan  2. sejak kelas SMA kelas 1 memakai kosmetik jenis ini | 1. manajemen konflik  2. problem solving |
| Respon 4 | “Mengapa saya menggunakan kosmetik ini ya karna saya pengen cepet putih mbak. Karna banyak yang pake ini pada cepet hasilnya dan kebanyakan pada cocok. Jadi, saya ikutan mencoba coba dan ternyata ngefek di aku mbak” | 1. karna saya pengen cepet putih  2. Karna banyak yang pake ini pada cepet hasilnya dan kebanyakan pada cocok  3. saya ikutan mencoba coba dan ternyata ngefek di aku | 1. regulasi diri  2. efikasi diri  3. monitoring diri rendah |
| Respon 5 | “Saya mengetahui akan jangka panjang seperti apa mbak sebenernya. Tapi, saya tetep pake aja karna saya juga pengen hasil cepet instan mbak. Gak peduli itu jangka nya gimana nanti nya yang penting sekarang kan gak kenapa-kenapa” | 1. Saya mengetahui akan jangka panjang  2. saya tetep pake aja karna saya juga pengen hasil cepet instan  3. Gak peduli itu jangka nya gimana nanti nya yang penting sekarang kan gak kenapa-kenapa | 1. kecerdasan emosi tinggi  2. problem solving  3. identitas diri rendah |
| Respon 6 | “Iya mbak bener, lanjut aja soale ya gapapa-gapapa ae aku” | lanjut aja karna tidak terjadi efek apapun | Optimisme |
| Respon 7 | “Yang membuat saya memakai kosmetik ini meskipun berbahaya ya karna saya pengen cepet putih, mulus gitu kayak orang-orang jaman sekarang pada putih mulus gitu wajahnya. Banyak yang pamer di sosmed tanpa efek aja gini jadi saya juga pengen mbak. Tapi saya pake jalur cepatlah istilahnya. Uang saya kan cukup nya beli yang biasa-biasa aja tapi hasilnya bagus” | 1. saya memakai kosmetik ini meskipun berbahaya ya karna saya pengen cepet putih, mulus gitu kayak orang-orang jaman sekarang pada putih mulus gitu wajahnya  2. Banyak yang pamer di sosmed tanpa efek aja gini jadi, saya juga pengen  3. saya pake jalur cepatlah istilahnya  4. Uang saya kan cukup nya beli yang biasa-biasa aja tapi hasilnya bagus | 1. problem solving  2. monitoring diri rendah  3. kecerdasan emosi rendah  4. manajemen konflik |
| Respon 8 | “Iya saya melihat kandungannya. Menurut di internet juga gak baik dipake. Tapi, kan banyak beberapa yang cocok juga mbak. Makanya saya coba” | 1. saya melihat kandungannya  2. Menurut di internet juga gak baik dipakai  3. tapi, banyak beberapa yang cocok juga  4. Makanya saya coba | 1. inteligensi  2. multiple inteligensi  3. regulasi diri  4. optimisme |
| Respon 9 | “Sebelumnya wajah saya itu kucel mbak, juelek pol. Kan dulu saya juga gak begitu paham tentang dandanan gini mbak. Saya dulu cuma pake bedak bayi terus berangkat sekolah, udah gitu aja. Gak tau yang namanya alis, kosmetik-kosmetik gini, tau nya juga barusan itu tadi SMA mbak dan liat-liat iklan-iklan produk kosmetik itu” | 1. Sebelumnya wajah saya itu kucel mbak, juelek pol  2. dulu saya juga gak begitu paham tentang dandanan gini  3. Saya dulu cuma pake bedak bayi terus berangkat sekolah  4. tidak tau yang namanya alis, kosmetik-kosmetik gini, tau nya juga barusan itu tadi SMA mbak dan liat-liat iklan-iklan produk kosmetik itu | 1. pesimisme  2. kecemasan  3. monitoring diri tinggi  4. identitas diri |
| Respon 10 | “Untuk rekomendasi kebanyakan dari temen-temen yang ngasih tau mbak. Kalau terinspirasi ya dari orang lain yang ada di instagram-instagram sama tiktok gitu. Pengen gitu mbak bisa cantik-cantik kayak orang lain” | 1. rekomendasi kebanyakan dari temen-temen yang ngasih tau  2. terinspirasi ya dari orang lain yang ada di instagram-instagram sama tiktok  3. Pengen bisa cantik-cantik kayak orang lain | 1. dukungan sosial  2. strategi coping  3. narsisme |
| Respon 11 | “Dari teman saja mbak” | Dari teman saja | Dukungan sosial |
| Respon 12 | “Asli sih mbak, saya itu kaget juga. Gak nyangka gitu mbak kok bisa pake itu yang aku gak pikiran yang viral di youtube berbahaya itu dipake sama dia” | 1. Asli sih mbak, saya itu kaget juga  2. Gak nyangka mbak kok bisa pakai itu yang aku gak pikiran yang viral di youtube berbahaya itu dipakai sama dia | 1. kecemasan  2. monitoring diri tinggi |
| Respon 13 | “Iya mbak bener. Saya juga aslinya gak mau make tapi mau gimana lagi. saya juga pengen cantik kayak yang lain” | 1. Saya juga aslinya gak mau make tapi mau gimana lagi  2. saya juga pengen cantik kayak yang lain | 1. penerimaan diri rendah  2. regulasi diri |
| Respon 14 | “Di toko-toko biasa banyak mbak. Kalau di mall kan gak ada emang gak diperjual belikan yang di toko-toko besar. Ini dapetnya ya toko-toko kecil biasa, gitu aja” | 1. Di toko-toko biasa banyak  2. Kalau di mall kan gak ada emang gak diperjual belikan yang di toko-toko besar  3. dapetnya ya toko-toko kecil biasa | 1. strategi coping  2. manajemen konflik  3. perilaku konsumtif |
| Respon 15 | “Saya gak tau sih mbak penjualnya paham atau nggak nya. Mungkin kalau dia cari di youtube tentang kosmetik nya penjual nya paham. Tapi kalau setau saya ya penjual nya asal jual aja. Mungkin, kalau di protes bisa ngerti baru cari-cari info. Tapi orang e juga gak mungkin langsung ninggal usahanya, kan gak mungkin. Orang laku keras kok mbak banyak yang beli” | 1. Saya gak tau sih mbak penjualnya paham atau nggak nya  2. Mungkin kalau dia cari di youtube tentang kosmetik nya penjual nya paham  3. kalau setau saya penjual nya asal jual aja  4. Mungkin, kalau di protes bisa ngerti baru cari-cari info  5. orang e juga gak mungkin langsung ninggal usahanya, kan gak mungkin  6. Orang laku keras kok mbak banyak yang beli | 1. kecemasan  2. inteligensi  3. persepsi rendah  4. perilaku diskriminatif  5. gangguan atensi  6. iklim kerja |
| Respon 16 | “Kalau penjual pasti meyakinkan nya seperti gini "ini lo mbak pake ini aja, harga pelajar dan hasil e cepet seminggu udah bersih wajah e pean. Wes ta percoyo o mbak pean coba". Terus saya tertarik beli mbak. Kalau temen saya ngaruhin nya di hasil dia pake. Dia bilang tips biar kayak dia pake kosmetik itu” | 1. Kalau penjual pasti meyakinkan  2. "ini lo mbak pake ini aja, harga pelajar dan hasil e cepet seminggu udah bersih wajah e pean. Wes ta percoyo o mbak pean coba”  3. Terus saya tertarik beli mbak  4. temen saya ngaruhin nya di hasil dia pakai  5. Dia bilang tips biar kayak dia pakai kosmetik itu | 1. komunikasi interpersonal  2. penerimaan diri rendah  3. dukungan sosial tinggi  4. strategi coping |
| Respon 17 | “Respon teman saya dan keluarga baik mbak. Maksud saya positif. Tidak ada yang ngomong aneh-aneh” | 1. Respon teman saya dan keluarga baik  2. Maksud saya positif  3. Tidak ada yang ngomong aneh-aneh | 1. dukungan sosial tinggi  2. positive moods  3. komunikasi interpersonal baik |
| Respon 18 | “Iya mbak alhamdulillah positif semua tanggapan dari pihak teman maupun pihak keluarga” | alhamdulillah positif semua tanggapan dari pihak teman maupun pihak keluarga | Dukungan sosial tinggi |
| Respon 19 | “Tidak ada mbak. Tapi, mungkin bisa jadi respon negatif kalau saya jujur memakai produk kosmetik ini mbak” | mungkin bisa jadi respon negatif kalau saya jujur memakai produk kosmetik ini | Penerimaan diri rendah |
| Respon 20 | “Iya mbak belum. Dan saya tau konsekuensinya jadi gak ngomong dulu” | 1. Iya mbak belum  2. saya tau konsekuensinya jadi gak ngomong dulu | 1. penerimaan diri rendah  2. problem solving |
| Respon 21 | “Oh jelas pasti lancar mbak. Orang kalau cantik nih mbak pasti minta tolong apapun pasti di acc. Karna kan orang liat dari penampilan terutama wajahnya dulu kan pasti mbak” | 1. jelas pasti lancar  2. Orang kalau cantik nih mbak pasti minta tolong apapun pasti di acc  3. Karna kan orang liat dari penampilan terutama wajahnya dulu pasti | 1. optimisme  2. kepercayaan diri tinggi  3. konsep diri tinggi |
| Respon 22 | “Ohh nggak mbak. Saya berteman dengan siapa aja ayo ayo aja gak mandang gitu. Karna saya perasaan lah mbak kalau orang dipilih-pilihin gitu. Kasian mbak. Selama orang nya baik mah ayo aja aku mbak” | 1. Saya berteman dengan siapa aja ayo ayo aja gak mandang  2. Karna saya perasaan lah kalau orang dipilih-pilihin  3. Kasian mbak  4. Selama orang nya baik ayo aja aku | 1. dukungan sosial tinggi  2. empati  3. simpati  4. konsep diri yang tinggi |
| Respon 23 | “Begini mbak ceritanya, saya dulu item, jelek, kucel, pokoknya kayak bukan cewek gitu. Saya sering dikatain sama temen-temen kelas yang cowok itu mbak dibilang kayak yang inti e jadi laki aja kalau gak bisa dandan. Nah, mulai dari itu aku juga pengen ngerubah penampilan ku mbak, terutama di bagian wajah. Karna menurut saya , wajah saya paling mencolok kalau kurang bagus. Terus temen deket saya pas itu yang muka nya itu cantik, glowing, mulus gitu mbak. Eh gatau nya dikasih tips nya mbak. Seiring waktu juga aku udah dewasa juga mbak, jadi saya juga harus bisa merubah penampilan saya. Pengen cantik kayak yang lain, jadi cewek yang kalem, anggun gitu haha. Jadi awal nya dari sendiri baru termotivasi dari orang lain. Pengen cantik kayak orang lain” | 1. Begini mbak ceritanya, saya dulu item, jelek, kucel, pokoknya kayak bukan cewek gitu  2. . Saya sering dikatain sama temen-temen kelas yang cowok itu dibilang kayak yang intinya jadi laki aja kalau gak bisa dandan  3. mulai dari itu aku juga pengen ngerubah penampilan ku mbak, terutama di bagian wajah  4. Karna menurut saya , wajah saya paling mencolok kalau kurang bagus  5. temen deket saya pas itu yang muka nya itu cantik, glowing, mulus  6. Seiring waktu juga aku udah dewasa juga mbak, jadi saya juga harus bisa merubah penampilan saya  7. Pengen cantik kayak yang lain, jadi cewek yang kalem, anggun  8. Jadi awal nya dari sendiri baru termotivasi dari orang lain  9. Pengen cantik kayak orang lain | 1. identitas diri rendah  2. pesimisme  3. optimisme  4. kecemasan  5. monitoring diri tinggi  6. penerimaan diri yang tinggi  7. konsep diri yang tinggi  8. motivasi berprestasi  9. konsep diri rendah |
| Respon 24 | “Untuk prinsip-prinsip hidup mengenai penampilan wajah itu harus diperhatikan aja sih mbak menurut saya. Apapun yang tidak baik di kita sendiri nih, langsung peka aja gitu. Kalau ada jerawat atau apa gitu di wajah nih ya, harus peka. Segera diobatin” | 1. Untuk prinsip-prinsip hidup mengenai penampilan wajah itu harus diperhatikan aja menurut saya  2. Apapun yang tidak baik di kita sendiri, langsung peka aja  3. Kalau ada jerawat atau apa di wajah ya, harus peka  4. Segera diobatin | 1. konsep diri rendah  2. problem solving  3. manajemen konflik  4. multiple inteligensi |
| Respon 25 | “Kalau saya begitu sih. Kalau cocok ya yawes pake itu aja. Gausah ganti-ganti mbak. BPOM atau gak kan yang penting cocok aja mbak” | 1. Kalau cocok ya pakai itu aja  2. Gausah ganti-ganti  3. BPOM atau gak yang penting cocok aja | 1. konsep diri tinggi  2. problem solving  3. kontrol diri rendah |
| Respon 26 | “Iya saya sangat bahagia sekali mbak dengan keadaan sekarang ini” | saya sangat bahagia sekali mbak dengan keadaan sekarang ini | Positive moods |
| Respon 27 | “Jelas mbak, tentu itu. Percaya dalam diri saya meningkat. Saya juga merasa dihargai dari sebelum-belumnya” | 1. Jelas mbak, tentu  2. Saya juga merasa dihargai dari sebelum-belumnya | 1. kepercayaan diri tinggi  2. persepsi rendah |
| Respon 28 | “Iya saya puas banget mbak. Dari segi sosial nya sih pasti mbak. Banyak orang-orang yang menghargai saya saat ini” | 1. Iya saya puas banget  2. Dari segi sosial nya pasti  3. Banyak orang-orang yang menghargai saya saat ini | 1. kepuasaan kerja  2. dukungan sosial tinggi  3. monitoring diri tinggi |
| Respon 29 | “Saya tetep make lanjut mbak. Di saya juga gak ada efek yang buruk di saya” | 1. Saya tetep pakai lanjut  2. gak ada efek yang buruk di saya | 1. optimisme  2. kecerdasan emosi tinggi |
| Respon 30 | “Ya gak berhenti juga sih mba. Tapi, itu biasanya kata penjual e detox” | 1. Ya gak berhenti juga  2. biasanya kata penjual e detox | 1. optimisme  2. persepsi rendah |
| Respon 31 | “Sejauh ini hal positif aja mbak, tidak ada yang negatif. Positifnya dari segi sosial banyak temen, cowok cewek banyak yang pengen temenan sama saya. Terus lebih dihargai orang lain aja mbak” | 1. Sejauh ini hal positif aja, tidak ada yang negatif  2. Positifnya dari segi sosial banyak temen, cowok cewek banyak yang pengen temenan sama saya  3. Terus lebih dihargai orang lain aja mbak | 1. efikasi diri  2. dukungan sosial tinggi  3. monitoring diri tinggi |
| Respon 32 | “Pendapat temen-temen juga respon nya pada seneng, dukung semua mbak. Baik itu cowok atau cewek. Ikutan seneng aja kalau saya bisa merawat diri saya jadi yang lebih baik” | 1. Pendapat temen-temen juga respon nya pada seneng, dukung semua  2. Baik itu cowok atau cewek  3. Ikutan seneng aja kalau saya bisa merawat diri saya jadi yang lebih baik | 1. dukungan sosial tinggi  2. identitas diri  3. persepsi tinggi |
| Respon 33 | “Ngga tau mbak. Aku gak ngasih tau mbak, nanti takut merusak suasana aja mbak” | 1. Aku gak ngasih tau mbak  2. nanti takut merusak suasana aja mbak | 1. kontrol diri  2. penerimaan diri rendah |
| Respon 34 | “Itu biasa mbak, itu detox mungkin. Mungkin kalau dibanyakin make nya juga hilang-hilang sendiri mbak. Biasanya sih gitu” | 1. Itu biasa mbak, itu detox mungkin  2. Mungkin kalau dibanyakin pakai nya juga hilang-hilang sendiri | 1. persepsi diri rendah  2. problem solving |
| Respon 35 | “Iya positif aja mbak. Selama tidak parah ya gapapa” | 1. Iya positif aja  2. Selama tidak parah ya gapapa | 1. positive moods  2. konsep diri rendah |

**Coding Responden 3**

**Subjek inisial D.AP**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Subjek 3** | **Data Mentah** | **Pemadatan Fakta** | **Open Coding** | **Axial Coding** | **Selective Coding** |
| Respon 1 | “Hmm.. menurut saya cantik itu orang yang wajahnya bersih, putih, glowing gitu mbak” | menurut saya cantik itu orang yang wajahnya bersih, putih, glowing | Konsep diri rendah | **1. konsep diri rendah (1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 1f, 1g)**  (“menurut saya cantik itu orang yang wajahnya bersih, putih, glowing”. S3, R1)  (“Gak glowing ya gapapa, kan itu tadi definisi cantiktik pol ya gitu tadi mbak hehe”. S3, R2)  (“Yang mulus, gak jerawatan, putih, bersih, pokoknya cantik deh”. S3, R6)  (“Kayak bisa beli buat yang lain, entah itu baju, buku, atau jajan gitu”. S3, R18)  (“Jadi, kayak masa bodoh, gak peduli, yang penting sekarang gapapa yasudah jual”. S3, R19)  (“Iya mbak. Gini kalau tentang prinsip-prinsip mengenai penampilan terutama wajah kan ya, selama itu cocok dan gak berefek apa-apa di saya yaudah gapapa lanjut”. S3, R34)  (“Udah simpel aja mbak, Saya cari lagi yang cocok”. S3, R35)  **2. konsep diri tinggi (2a, 2b, 2c, 2d)**  (“Karna saya emang orang yang tampil dan peka akan keadaan dirinya sendiri mbak”. S3, R20)  (“Gini mbak, jadi itu yang penting dia gak jorok mbak”. S3, R31)  (“Minimal nih mbak bersih sama wangi aja”. S3, R32)  (“Dulu pengen gitu mbak, kulit saya putih, bersih, kayak artis gitu”. S3, R33)  **3. persepsi diri tinggi (3a, 3b, 3c, 3d, 3e)**  (“Iya gimana yaa.. paling gak ya bersih mbak”. S3, R2)  (“Kalau masalah wajah saya gak mempermasalahkannya”. S3, R32)  (“Kalau tidak cocok ya ganti mbak”. S3,R35)  (“Sangat mencolok perbedaan saya yang dulu sama yang sekarang”. S3, R38)  (“Selama memakai kosmetik ini banyak positif nya yang saya rasakan”. S3, R42)  **4. persepsi diri rendah (4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 4f, 4g)**  (“Sebelum pake kosmetik ini saya buluk mbak”. S3, R10)  (“Barangnya juga murah, jadi bisa beli keperluan yang lain juga”. S3, R18)  (“Tapi, gak tau lagi kalau yang penjual aslinya yang dia ambil itu gimana orang e tau apa gak nya”. S3, R19)  (“Jadi cepet peka nya orang-orang itu”. S3, R28)  (“Beda sama saya yang dulu”. S3, R29)  (“Iya dulu penampilan saya gak begini mbak”. S3, 30)  (“Sebelumnya saya gak begitu percaya diri karna penampilan saya tidak seperti sekarang ini mbak”. S3, R37)  **5. penyesuaian diri tinggi (5a, 5b, 5c)**  (“Saya sudah lama mbak pakainya. ya sekitar 5 atau 6 tahunan mbak kayaknya”. S3, R3)  (“Tapi hasil nya juga gapapa wajah saya dan aman aman aja hehe”. S3, R41)  (“Kalau dari orang yang disekitar yang belum kenal saya banget ya cuma bilang cantik, gitu aja mbak”. S3, R43)  **6. pengambilan keputusan (6a, 6b)**  (“ya sekitar 5 atau 6 tahunan mbak kayaknya. Soalnya udah dulu banget mbak”. S3, R3)  (“Saya pake tahun lalu”. S3, R13)  **8. fanatisme tinggi (8a, 8b, 8c, 8d, 8e, 8f)**  (“Karna saya pengen kayak idola saya mbak”. S3, R5)  (“Orang luar mbak, yang pemain film after school”. S3, R6)  (“Saya memakai kosmetik ini hanya pengen kulit saya kayak idola saya artis lisa blackpink tadi mbak”. S3, R9)  (“Terinspirasi dari artis idola saya tadi lisa blackpink”. S3, R11)  (“Apalagi saya fans banget sama lisa blackpink, jadi gak sabar aja mau ke korea juga mau ketemu idola saya mbak hehe”. S3, R22)  (“Jadi, sekarang suka liat drama-drama korea gitu mbak”. S3, R33)  **9. inteligensi rendah (9a, 9b)**  (“Kalau dari efek panjang saya ndak begitu tau mbak”. S3,R7)  (“Iya saya tau mbak, Tapi hasil nya juga gapapa wajah saya dan aman aman aja hehe”. S3, R41)  **10. monitoring diri rendah (10a, 10b, 10c, 10d, 10e)**  (“Cuma tau nya efek nya cepet putih, bersih gitu”. S3, R7)  (“Iya mbak bener respon e cepet pol”. S3, R29)  (“Boro-boro mau dilirik cowok mbak, saya cewek aja gaada yang deket sama saya”. S3, R30)  (“Terus mulai suka liat artis-artis luar gitu karna pengaruh temen saya diajak nonton jadi saya ikutan liat sampek penasaran sampek sekarang”. S3, R33)  (“Kalau negatif ya iri aja kali ya sama saya hehe”. S3, R42)  **11. monitoring diri tinggi (11a, 11b)**  (“Dia soalnya dulu juga kayak saya, terus dia pakai kosmetik itu gak lama dia jadi putih bersih, gak ada jerawatnya gitu”. S3, R11)  (“Iya mbak benar, seminggu itu udah keliatan wajah saya juga udah bersih”. S3, R22)  **12. penerimaan diri tinggi (12a, 12b, 12c, 12d, 12e, 12f, 12g)**  (“Nggak mbak, saya cuma pemakai dan terima jadi yang penting kulit saya bersih”. S3, R8)  (“Tapi hasilnya cepet e mbak, jadi yaudah lah pake aja”. S3, R18)  (“Tergantung dia nilai nya dia ke saya aja mbak dan kalau positif ya sangat mendukung saya memakai kosmetik ini”. S3, R23)  (“Jadi, sekarang kesebar jadi malah kayak dibuat bahan buat lelucon sekaligus nyindir-nyindir”. S3, R26)  (“Puas sekali mbak, saya serasa bahagia”. S3, R38)  (“Jadi, sekarang dengan perubahan saya sekarang, saya senang”. S3, R39)  (“Karna saya sudah bisa merawat diri”. S3, R43)  **13. kecemasan (13a, 13b, 13c, 13d)**  (“Jelek pokok e, jerawaten tok, kusem”. S3, R10)  (“Meragukan sih”. S3, R18)  (“Apalagi kalau jerawat dikit udah bikin aku panik haha”. S3, 20)  (“Gak terurus sama sekali dari atas sampek bawah”. S3, R33)  **14. pesimisme (14a, 14b, 14c)**  (“Jelek pokok e, jerawaten tok, kusem”. S3, R10)  (“Karna saya emang kurang merawat diri saya mbak”. S3, R30)  (“Sebelum saya mengenal idola saya, saya itu jelek banget deh mbak”. S3, R33)  **15. dukungan sosial rendah (15a, 15b, 15c)**  (“Saya direspon negatif pas waktu saya sudah mulai berubah penampilan saya,ya terutama perubahan wajah saat ini”. S3, R25)  (“Karna saya emang kurang merawat diri saya mbak”. S3, R30)  (“Iya itu mbak, dari segi sosial saya dulu diremehkan banyak orang”. S3, R39)  **16. dukungan sosial tinggi (16a, 16b, 16c, 16d, 16e)**  (“Yang merekomendasikan dari teman saya dulu”. S3, R11)  (“Iya sebagian pake dan sebagian enggak,tapi cuman ya saling tau aja sih mbak”. S3, R14)  (“Kalau berteman dengan siapa aja boleh”. S3, R31)  (“Eh ngenalin dong yang nama nya kosmetik itu. Saya dikenalin biar wajahnya sama an kayak dia. Dia juga yang ngasih tau buat beli di si itu mbak, temen kita itu”. S3, R33)  (“Untuk temen-temen deket maupun lawan jenis saya seneng mbak”. S3,R43)  **17. strategi coping (17a, 17b, 17c, 17d)**  (“Nah mulai dari itu saya tanya dia pake apa dan dia jawabnya ya pake kosmetik itu mbak”. S3, R11)  (“Iya mbak, dia juga pakai kok”. S3, R16)  (“Penjual nih temen saya ya kan mbak”. S3, R19)  (“Iya mbak, ada beberapa yang saya kasih tau”  **18. problem solving (18a, 18b, 18c, 18d)**  (“Respon nya kaget karna, saya ikut terpengaruh juga”. S3, R12)  (“Temen saya jual macem-macem kosmetik juga mbak”. S3, R15)  (“Gak kosmetik aja, ada lipcream, lipstik, bedak macem-macem merk”.S3, R17)  (“Ya boleh kalau nasehatin tapi, kalau ngomong dari belakang mah bukan nasehatin tapi ngomongin saya di belakang mbak”. S3, R24)  **19. manajemen konflik (19a, 19b, 19c, 19d, 19e, 19f, 19g)**  (“Istilahnya, kok mau ikut-ikut an yang padahal jelas-jelas itu barang bahaya dan aku ikut-ikut an”. S3, R12)  (“Gak satu dua nggak, banyak gitu macem e”. S3, R15)  (“Kayak ada brand di mall tuh mahal, ini ngga disini murah”. S3, R17)  (“Namanya aku juga berusaha pengen cantik tapi cara saya gini, tapi sana yang sewot”. S3, R24)  (“Nah, mulai dari itu juga semua tanya-tanya pakai apa sih saya ini,kok bisa cepet putih kayak gini itu gimana”. S3, R25)  (“Jorok dalam artian gak merawat dirinya sama sekali”. S3, R32)  (“Mungkin saya akan konsultasi sama penjual nya ini enaknya gimana biar cepet ilang. Gitu aja sih mbak”. S3, R44)  **20. efikasi diri (20a, 20b, 20c, 20d, 20e, 20f)**  (“Iya baru pertama kali mbak, saya merasa kayak yakin aja bisa mutihin wajah saya”. S3, R13)  (“Oh iya tentu mbak, ya butuh kenekatan dan terima resiko aja nanti hasilnya gimana”. S3, R20)  (“Keduanya ngeyakinin kalau kosmetik ini bisa memutihkan dengan hasil cepat dalam waktu seminggu aja”. S3,R21)  (“Ada yang respon positif dan respon negatif mbak”. S3, R23)  (“Iya mbak, lancar sekali”. S3, R28)  (“Pasti meningkat mbak”. S3, R37)  **21. pengambilan keputusan (21a, 21b)**  (“ya sekitar 5 atau 6 tahunan mbak kayaknya. Soalnya udah dulu banget mbak”. S3, R3)  (“Saya pake tahun lalu”. S3, R13)  **22. optimisme (22a, 22b)**  (“karna pengen coba-coba aja dulu, siapa tau cocok”. S3, R13)  (“Kalau ditanya berhenti, kayak e gak bakal berenti selama saya cocok mbak”. S3, R40)  **23. perilaku konsumtif (23a, 23b, 23c, 23d)**  (“Saya beli di temen saya”. S3, R15)  (“Semua itu juga harga nya murah-murah mbak, gak ada yang mahal”. S3, R17)  (“Karna dia juga penjual sekaligus temen saya sendiri”. S3, R23)  (“Dia juga yang ngasih tau buat beli di si itu mbak, temen kita itu”. S3, R33)  **24. kecemasan (24a, 24b, 24c, 24d)**  (“Jelek pokok e, jerawaten tok, kusem”. S3, R10)  (“Meragukan sih”. S3, R18)  (“Apalagi kalau jerawat dikit udah bikin aku panik haha”. S3, R20)  (“Gak terurus sama sekali dari atas sampek bawah”. S3, R23)  **25. kecerdasan emosi tinggi (25a, 25b)**  (“Tapi saya diam aja mbak, saya biarin”. S3,R26)  (“Iya mbak daripada ribut, mending saya ngalah diem aja”. S3, R27)  **26. kepercayaan diri tinggi (26a, 26b, 26c, 26d, 26e, 26f, 26g, 26h)**  (“Bagi saya itu penampilan nomer satu lah pokoknya.” S3,R20)  (“Kayak ada apa-apa gitu kayak ya langsung gitu mbak”. S3, R28)  (“Nah, saya coba lah akhirnya kan mbak.. eh gatau nya cocok sampek sekarang”. S3, R33)  (“Untuk saat ini dan seterusnya juga bakal kayak gitu mbak, kalau saya lo ya”. S3, R34)  (“Jadi, meningkat drastis percaya diri saya”. S3, R37)  (“Untuk dari segi nya darimana, pasti dari segi sosial nya mbak”. S3, R 38)  (“Sekarang , banyak orang yang pengen sama saya mbak”. S3, R39)  (“Kalau cocok satu ya satu ini aja mbak”. S3, R40)  **27. possitive moods (27a, 27b, 27c)**  (“Saya seneng banget nemuin produk yang hasil nya cepet gini”. S3, R22)  (“Seneng banget dong saya mbak, karna bisa merubah penampilan saya”. S3, R33)  (“Iya untuk perasaan saat ini saya sangat bahagia sekali mbak dan saya sangat senang sekali mbak”. S3, R36)  **28. negative moods (28a,28b)**  (“Tergantung dia nilai nya dia ke saya aja mbak dan kalau positif ya sangat mendukung saya memakai kosmetik ini”. S3, 23)  (“Kalau respon negative biasalah, heboh mbak”. S3, 24) | Kemampuan adaptasi kurang  Prinsip diri rendah  Citra diri rendah  Perilaku konsumtif  Inteligensi diri rendah  Multiple inteligensi diri rendah  Pengambilan keputusan diri tinggi  Monitoring diri tinggi  Prinsip diri tinggi  Monitoring diri rendah  Persuasi diri tinggi  Monitoring diri tinggi  Prinsip diri tinggi  Pengambilan keputusan tinggi  Persepsi diri rendah  Positve moods  Pesimis  Perilaku konsumtif  Komunikasi interpersonal rendah  Monitoring diri tinggi  Kecemasan  Monitoring diri rendah  Kepercayaan diri rendah  Pengambilan keputusan tinggi  Inteligensi diri rendah  Komuikasi interpersonal  Penyesuaian diri tinggi  Identitas diri  Optimisme  Identitas sosial  Modeling  Motivasi diri tinggi  Fanatik diri tinggi  Pengaruh sosial tinggi  Multiple inteligensi diri rendah  Efikasi diri rendah  Inteligensi rendah  Efikasi diri tinggi  Pesimis  Pengaruh teman sebaya  Persepsi diri rendah  Persepsi diri rendah  Efikasi diri tinggi  Inteligensi diri rendah  Multiple inteligensi diri rendah  Penilaian diri terhadap sosial tinggi  Kecemasan  Positive Moods  Monitoring diri tinggi  Penyesuaian diri tinggi  Monitoring diri rendah  Pesimis  Reaksi kognitif (perasaan tegang, gelisah, perasaan takut)  Penilaian diri rendah  Monitoring diri rendah  Kesadaran diri tinggi  Persepsi diri rendah  Negative Moods  Kesadaran diri tinggi  Persepsi diri rendah  Pengaruh teman sebaya  Monitoring diri rendah  Kemampuan adaptasi tinggi  Modeling  Positive moods  Konformitas  Monitoring diri tinggi  Manajemen konflik  Pengaruh teman sebaya  Monitoring diri rendah  Strategi coping  Inteligensi diri tinggi  Kecerdasan emosi tinggi  Kecemasan  Strategi coping  Perilaku konsumtif  Konsep diri rendah  Dukungan sosial rendah  Prinsip diri tinggi  Multiple Inteligensi rendah  Kepercayaan diri tinggi  Pengambilan keputusan tinggi  Dukungan sosial tinggi  Monitoring diri tinggi  Persepsi diri tinggi  Optimisme  Penerimaan diri tinggi  Optimisme  Kepercayaan diri tinggi  Efikasi diri tinggi  Pengaruh teman sebaya  Inteligensi diri rendah  Resiliensi diri tinggi  Konformitas  Monitoring diri rendah  Pesimisme  Rspon reaksi fisik diri tinggi  Negative moods  Apatis  Kontrol diri tinggi  Konsep diri tinggi  Kecemasan  Resiliensi diri tinggi  Pengambilan keputusan tinggi  Optimisme  Dukungan sosial tinggi  Persepsi diri tinggi  Efikasi diri tinggi  Problem solving tinggi  Keyakinan diri tinggi  Bahagia  Kecemasan  Penerimaan diri tinggi |
| Respon 2 | “Iya gimana yaa.. paling gak ya bersih mbak. Gak glowing ya gapapa, kan itu tadi definisi cantik pol ya gitu tadi mbak hehe” | 1. paling gak ya bersih  2. Gak glowing ya gapapa, kan itu tadi definisi cantik pol | 1. persepsi tinggi  2. konsep diri rendah |
| Respon 3 | “Saya sudah lama mbak pakainya. ya sekitar 5 atau 6 tahunan mbak kayaknya. Soalnya udah dulu banget mbak” | 1. Saya sudah lama mbak pakainya.. sekitar 5 atau 6 tahunan kayaknya  3. Soalnya udah dulu banget | 1. penyesuaian diri tinggi  2. pengambilan keputusan |
| Respon 4 | “SMP mbak. SMP kelas 2 kayak e” | SMP kelas 2 | Identitas diri |
| Respon 5 | “Karna saya pengen kayak idola saya mbak” | Karna saya pengen kayak idola saya | Fanatisme tinggi |
| Respon 6 | “Orang luar mbak, yang penyanyi black pink lisa. Namanya lisa blackpink mbak. Dia itu cantik banget sampe saya pengen punya punya kulitan wajah kayak kayak dia. Yang mulus, gak jerawatan, putih, bersih, pokoknya cantik deh” | 1. Orang luar mbak, yang penyanyi black pink lisa  2. Namanya lisa blackpink mbak.  3. Dia itu cantik banget sampe saya pengen punya punya kulitan wajah kayak kayak dia  4. Yang mulus, gak jerawatan, putih, bersih pokoknya cantik deh | 1. fanatisme tinggi  2. identitas diri  3. narsisme  4. konsep diri rendah |
| Respon 7 | “Kalau dari efek panjang saya ndak begitu tau mbak. Cuma tau nya efek nya cepet putih, bersih gitu” | 1. dari efek panjang saya tidak begitu tau  2. Cuma tau nya efek nya cepet putih, bersih | 1.inteligensi rendah  2. monitoring diri rendah |
| Respon 8 | “Nggak mbak, saya cuma pemakai dan terima jadi yang penting kulit saya bersih” | saya cuma pemakai dan terima jadi yang penting kulit saya bersih | Penerimaan diri yang tinggi |
| Respon 9 | “Saya memakai kosmetik ini hanya pengen kulit saya kayak idola saya artis lisa blackpink tadi mbak” | Saya memakai kosmetik ini hanya pengen kulit saya kayak idola saya artis lisa blackpink tadi | Fanatisme yang tinggi |
| Respon 10 | “Sebelum pake kosmetik ini saya buluk mbak. Jelek pokok e, jerawaten tok, kusem. Wes pokok e menurutku gak cantik aku mbak dulu” | 1. Sebelum pakai kosmetik ini saya buluk  2. Jelek pokok e, jerawaten tok, kusem  3. Wes pokok e menurutku gak cantik dulu | 1. persepsi diri rendah  2. kecemasan  3. pesimisme |
| Respon 11 | “Yang merekomendasikan dari teman saya dulu. Dia soalnya dulu juga kayak saya, terus dia pakai kosmetik itu gak lama dia jadi putih bersih, gak ada jerawatnya gitu. Nah mulai dari itu saya tanya dia pake apa dan dia jawabnya ya pake kosmetik itu mbak. Terinspirasi dari artis idola saya tadi lisa blackpink. Dari liat temen saya tadi jadi inget artis idola saya tadi mbak dan saya akhirnya ikut pengaruh” | 1. Yang merekomendasikan dari teman saya dulu  2. Dia soalnya dulu juga kayak saya, terus dia pakai kosmetik itu gak lama dia jadi putih bersih, gak ada jerawatnya gitu  3. Nah mulai dari itu saya tanya dia pakai apa dan dia jawab pakai kosmetik itu  4. Terinspirasi dari idola saya tadi lisa blackpink  5. Dari liat temen saya tadi inget artis idola saya | 1. dukungan sosial tinggi  2. monitoring diri tinggi  3. strategi coping  4. fanatisme tinggi  5. Motivasi diri |
| Respon 12 | “Respon nya kaget karna, saya ikut terpengaruh juga. Istilahnya, kok mau ikut-ikut an yang padahal jelas-jelas itu barang bahaya dan aku ikut-ikut an. Reflek sih temen-temen pada gak nyangka aja mbak” | 1. Respon nya kaget karna, saya ikut terpengaruh juga  2. Istilahnya, kok mau ikut-ikut an yang padahal jelas-jelas itu barang bahaya dan aku ikut-ikut an  3. Reflek sih temen-temen pada gak nyangka aja | 1. problem solving  2. manajemen konflik  3. gangguan atensi |
| Respon 13 | “Iya baru pertama kali mbak, saya merasa kayak yakin aja bisa mutihin wajah saya. Saya pake tahun lalu. karna pengen coba-coba aja dulu, siapa tau cocok” | 1. Iya baru pertama kali mbak, saya merasa kayak yakin aja bisa mutihin wajah saya  2. Saya pake tahun lalu  3. karna pengen coba-coba aja dulu, siapa tau cocok | 1. efikasi diri  2. pengambilan keputusan  3. optimisme |
| Respon 14 | “Iya sebagian pake dan sebagian enggak,tapi cuman ya saling tau aja sih mbak” | 1. Iya sebagian pakai dan sebagian enggak, tapi saling tau aja | dukungan sosial tinggi |
| Respon 15 | “Saya beli di temen saya. Temen saya jual macem-macem kosmetik juga mbak. Gak satu dua nggak, banyak gitu macem e” | 1. Saya beli di temen saya  2. Temen saya jual macem-macem kosmetik juga  3. Gak satu dua nggak, banyak macem | 1. perilaku konsumtif  2. problem solving  3. manajemen konflik |
| Respon 16 | “Iya mbak, dia juga pakai kok” | Iya, dia juga pakai kok | Strategi coping |
| Respon 17 | “Banyak mbak. Gak kosmetik aja, ada lipcream, lipstik, bedak macem-macem merk. Semua itu juga harga nya murah-murah mbak, gak ada yang mahal. Kayak ada brand di mall tuh mahal, ini ngga disini murah” | 1. Gak kosmetik aja, ada lipcream, lipstik, bedak macem-macem merk  2. Semua itu juga harga nya murah-murah  3. Gak ada yang mahal  4. Kayak ada brand di mall mahal, ini ngga disini murah | 1. problem solving  2. perilaku konsumtif  3. manajemen konflik |
| Respon 18 | “Meragukan sih. Tapi hasilnya cepet e mbak, jadi yaudah lah pake aja. Barangnya juga murah, jadi bisa beli keperluan yang lain juga. Kayak bisa beli buat yang lain, entah itu baju, buku, atau jajan gitu” | 1. Meragukan  2. Tapi hasilnya cepet e mbak, jadi yaudah lah pakai aja  3. Barangnya juga murah, jadi bisa beli keperluan yang lain juga  4. Kayak bisa beli buat yang lain, entah itu baju, buku, atau jajan gitu | 1. kecemasan  2. penerimaan diri yang tinggi  3. persepsi diri rendah  4. konsep diri rendah |
| Respon 19 | “Penjual nih temen saya ya kan mbak. Jadi, kayak nya tau, tapi di tepis aja gitu. Jadi, kayak masa bodoh, gak peduli, yang penting sekarang gapapa yasudah jual. Tapi, gak tau lagi kalau yang penjual aslinya yang dia ambil itu gimana orang e tau apa gak nya” | 1. Penjual temen saya  2. Jadi, kayak nya tau, tapi di tepis aja  3. Jadi, kayak masa bodoh, gak peduli, yang penting sekarang gapapa yasudah jual  4. Tapi, gak tau lagi kalau yang penjual aslinya yang dia ambil itu gimana orang e tau apa gak nya | 1. strategi coping  2. kecerdasan emosi rendah  3. konsep diri rendah  4. persepsi diri rendah |
| Respon 20 | “Oh iya tentu mbak, ya butuh kenekatan dan terima resiko aja nanti hasilnya gimana. Bagi saya itu penampilan nomer satu lah pokoknya. Karna saya emang orang yang tampil dan peka akan keadaan dirinya sendiri mbak. Apalagi kalau jerawat dikit udah bikin aku panik haha” | 1. iya tentu, ya butuh kenekatan dan terima resiko aja nanti hasilnya gimana  2. Bagi saya penampilan nomer satu lah pokoknya  3. Karna saya emang orang yang tampil dan peka akan keadaan dirinya sendiri  4. Apalagi kalau jerawat dikit sudah bikin aku panik | 1. efikasi diri  2. kepercayaan diri tinggi  3. konsep diri tinggi  4. kecemasan |
| Respon 21 | “Keduanya ngeyakinin kalau kosmetik ini bisa memutihkan dengan hasil cepat dalam waktu seminggu aja” | Keduanya meyakinkan kalau kosmetik ini bisa memutihkan dengan hasil cepat dalam waktu seminggu aja | Efikasi diri |
| Respon 22 | “Iya mbak benar, seminggu itu udah keliatan wajah saya juga udah bersih. Saya seneng banget nemuin produk yang hasil nya cepet gini. Apalagi saya fans banget sama lisa blackpink, jadi gak sabar aja mau ke korea juga mau ketemu idola saya mbak hehe” | 1. Iya mbak benar, seminggu itu udah keliatan wajah saya juga udah bersih  2. saya seneng banget nemuin produk yang hasil nya cepet  3. Apalagi saya fans banget sama lisa blackpink, jadi gak sabar aja mau ke korea juga mau ketemu idola saya | 1. monitoring diri tinggi  2. positive moods  3. fanatisme tinggi |
| Respon 23 | “Ada yang respon positif dan respon negatif mbak. Tergantung dia nilai nya dia ke saya aja mbak dan kalau positif ya sangat mendukung saya memakai kosmetik ini. Karna dia juga penjual sekaligus temen saya sendiri. Temen saya itu juga pengen saya jadi berpenampilan lebih baik gitu mbak. Kalau negatif ya yang gak suka ke saya” | 1. Ada yang respon positif dan respon negative  2. Tergantung dia nilai nya dia ke saya aja dan kalau positif ya sangat mendukung saya memakai kosmetik ini  3. Karna dia juga penjual sekaligus temen saya sendiri  4. Temen saya itu juga pengen saya jadi berpenampilan lebih baik  5. Kalau negatif ya yang gak suka ke saya | 1. efikasi diri  2. penerimaan diri tinggi  3. perilaku konsumtif  4. motivasi diri  5. negative moods |
| Respon 24 | “Kalau respon negative biasalah, heboh mbak. Namanya aku juga berusaha pengen cantik tapi cara saya gini, tapi sana yang sewot. Ya boleh kalau nasehatin tapi, kalau ngomong dari belakang mah bukan nasehatin tapi ngomongin saya di belakang mbak” | 1. Kalau respon negative biasalah, heboh mbak  2. Namanya aku juga berusaha pengen cantik tapi cara saya gini, tapi sana yang sewot  3. Ya boleh kalau nasehatin tapi, kalau ngomong dari belakang mah bukan nasehatin tapi ngomongin saya di belakang | 1. negative moods  2. manajemen konflik  3. problem solving |
| Respon 25 | “Saya direspon negatif pas waktu saya sudah mulai berubah penampilan saya,ya terutama perubahan wajah saat ini. Nah, mulai dari itu juga semua tanya-tanya pakai apa sih saya ini,kok bisa cepet putih kayak gini itu gimana” | 1. direspon negatif waktu sudah mulai berubah penampilan saya,ya terutama perubahan wajah saat ini  2. Mulai dari itu semua tanya-tanya pakai apa bisa cepet putih kayak gini itu gimana. | 1. dukungan sosial rendah  2. manajemen konflik |
| Respon 26 | “Iya mbak, ada beberapa yang saya kasih tau. Jadi, sekarang kesebar jadi malah kayak dibuat bahan buat lelucon sekaligus nyindir-nyindir. Tapi saya diam aja mbak, saya biarin” | 1. Iya mbak, ada beberapa yang saya kasih tau  2. Jadi, sekarang kesebar jadi malah kayak dibuat bahan buat lelucon sekaligus nyindir-nyindir  3. Tapi saya diam aja mbak, saya biarin | 1. strategi coping  2. penerimaan diri tinggi  3. kecerdasan emosi tinggi |
| Respon 27 | “Iya mbak daripada ribut, mending saya ngalah diem aja” | daripada ribut, mending saya ngalah diem aja | Kecerdasan emosi tinggi |
| Respon 28 | “Iya mbak, lancar sekali. Kayak ada apa-apa gitu kayak ya langsung gitu mbak. Jadi cepet peka nya orang-orang itu” | 1. Iya, lancar sekali  2. Kayak ada apa-apa gitu kayak ya langsung gitu  3. Jadi cepet peka nya orang-orang itu | 1.efikasi diri  2. kepercayaan diri tinggi  3. persepsi diri rendah |
| Respon 29 | “Iya mbak bener respon e cepet pol. Beda sama saya yang dulu” | 1. Iya mbak bener respon e cepet  2. Beda sama saya yang dulu. | 1. monitoring diri rendah  2. persepsi diri yang rendah |
| Respon 30 | “Iya dulu penampilan saya gak begini mbak. Saya dekil, item mbak. Boro-boro mau dilirik cowok mbak, saya cewek aja gaada yang deket sama saya. Karna saya emang kurang merawat diri saya mbak” | 1. Iya dulu penampilan saya gak begini  2. Saya dekil, item  3. Boro-boro mau dilirik cowok  4. Cewek aja gaada yang deket sama saya  5. Karna saya emang kurang merawat diri saya | 1. persepsi diri rendah  2. penerimaan diri rendah  3. monitoring diri rendah  4. dukungan sosial rendah  5. pesimisme |
| Respon 31 | “Kalau berteman dengan siapa aja boleh. Gini mbak, jadi itu yang penting dia gak jorok mbak” | 1. Kalau berteman dengan siapa aja boleh  2. jadi itu yang penting dia gak jorok | 1. dukungan sosial yang tinggi  2. konsep diri tinggi |
| Respon 32 | “Jorok dalam artian gak merawat dirinya sama sekali. Minimal nih mbak bersih sama wangi aja. Kalau masalah wajah saya gak mempermasalahkannya” | 1. Jorok dalam artian gak merawat dirinya sama sekali  2. Minimal bersih sama wangi aja  3. Kalau masalah wajah saya gak mempermasalahkannya | 1. manajemen konflik  2. konsep diri tinggi  3. persepsi diri tinggi |
| Respon 33 | “Sebelum saya mengenal idola saya, saya itu jelek banget deh mbak. Gak terurus sama sekali dari atas sampek bawah. Jadi, kayak cuek sama keadaan penampilan diri sendiri mbak. Terus mulai suka liat artis-artis luar gitu karna pengaruh temen saya diajak nonton jadi saya ikutan liat sampek penasaran sampek sekarang. Jadi, sekarang suka liat drama-drama korea gitu mbak. sekarang malah jadi ngefans sama lisa blackpink tadi. Dulu pengen gitu mbak, kulit saya putih, bersih, kayak artis gitu. Nah gatau nya temen ku itu juga suka sama korea korea gitu. Eh ngenalin dong yang nama nya kosmetik itu. Saya dikenalin biar wajahnya sama an kayak dia. Dia juga yang ngasih tau buat beli di si itu mbak, temen kita itu. Dia beli nya juga disitu. Nah, saya coba lah akhirnya kan mbak.. eh gatau nya cocok sampek sekarang. Seneng banget dong saya mbak, karna bisa merubah penampilan saya” | 1. Sebelum saya mengenal idola saya, saya itu jelek banget  2. Gak terurus sama sekali dari atas sampek bawah. Jadi, kayak cuek sama keadaan penampilan diri sendiri  3. Terus mulai suka liat artis-artis luar karna pengaruh temen saya diajak nonton jadi saya ikutan liat sampek penasaran sampek sekarang  4. Jadi, sekarang suka liat drama-drama korea. sekarang malah jadi ngefans sama lisa blackpink tadi  5. Dulu pengen gitu mbak, kulit saya putih, bersih, kayak artis  6. Nah gatau nya temen ku itu juga suka sama korea korea  7. ngenalin yang nama nya kosmetik itu. Saya dikenalin biar wajahnya sama an kayak dia  8. Dia juga yang ngasih tau buat beli ditemen kita, Dia beli nya juga disitu  9. Nah, saya coba lah akhirnya kan, gatau nya cocok sampek sekarang  10. Seneng banget dong saya mbak, karna bisa merubah penampilan saya | 1. pesimisme  2. kecemasan  3. monitoring diri rendah  4. fanatisme tinggi  5. konsep diri yang tinggi  6. komunikasi interpersonal  7. dukungan sosial tinggi  8. perilaku konsumtif  9. kepercayaan diri tinggi  10. positive moods |
| Respon 34 | “Iya mbak. Gini kalau tentang prinsip-prinsip mengenai penampilan terutama wajah kan ya, selama itu cocok dan gak berefek apa-apa di saya yaudah gapapa lanjut. Untuk saat ini dan seterusnya juga bakal kayak gitu mbak, kalau saya lo ya” | 1. kalau tentang prinsip-prinsip mengenai penampilan terutama wajah selama itu cocok dan gak berefek apa-apa di saya yaudah gapapa lanjut  2. Untuk saat ini dan seterusnya juga bakal kayak mbak, kalau saya | 1. konsep diri rendah  2. kepercayaan diri tinggi |
| Respon 35 | “Kalau tidak cocok ya ganti mbak. Udah simpel aja mbak, Saya cari lagi yang cocok” | 1. Kalau tidak cocok ya ganti  2. Udah simpel aja, saya cari lagi yang cocok | 1. persepsi diri tinggi  2. konsep diri rendah |
| Respon 36 | “Iya untuk perasaan saat ini saya sangat bahagia sekali mbak dan saya sangat senang sekali mbak” | 1. Iya untuk perasaan saat ini saya sangat bahagia sekali dan saya sangat senang sekali | positive moods |
| Respon 37 | “Pasti meningkat mbak. Sebelumnya saya gak begitu percaya diri karna penampilan saya tidak seperti sekarang ini mbak. Jadi, meningkat drastis percaya diri saya” | 1. Pasti meningkat  2. Sebelumnya saya gak begitu percaya diri karna penampilan saya tidak seperti sekarang ini  3. Jadi, meningkat drastis percaya diri saya | 1. efikasi diri  2. persepsi diri rendah  3. kepercayaan diri tinggi |
| Respon 38 | “Puas sekali mbak, saya serasa bahagia. Karna banyak orang yang menghargai saya. Untuk dari segi nya darimana, pasti dari segi sosial nya mbak. Sangat mencolok perbedaan saya yang dulu sama yang sekarang” | 1. Puas sekali, saya serasa bahagia  2. Karna banyak orang yang menghargai saya  3. Untuk dari segi nya darimana, pasti dari segi sosial nya  4. Sangat mencolok perbedaan saya yang dulu sama yang sekarang | 1. penerimaan diri yang tinggi  2. harga diri tinggi  3. kepercayaan diri tinggi  4. persepsi diri tinggi |
| Respon 39 | “Iya itu mbak, dari segi sosial saya dulu diremehkan banyak orang. Sekarang , banyak orang yang pengen sama saya mbak. Banyak dulu kayak yang saya minta bantuan aja diterakhirin gitu mbak. Jadi, sekarang dengan perubahan saya sekarang, saya senang” | 1. Iya itu mbak, dari segi sosial saya dulu diremehkan banyak orang  2. Sekarang , banyak orang yang pengen sama saya  3. Banyak dulu kayak yang saya minta bantuan aja diterakhirin  4. Jadi, sekarang dengan perubahan saya sekarang, saya senang | 1. dukungan sosial rendah  2. kepercayaan diri tinggi  3. persepsi diri rendah  4. penerimaan diri yang tinggi |
| Respon 40 | “Kalau ditanya berhenti, kayak e gak bakal berenti selama saya cocok mbak. Saya juga gamau ganti-ganti. Kalau cocok satu ya satu ini aja mbak” | 1. Kalau ditanya berhenti, kayak e gak bakal berenti selama saya cocok  2. Saya juga gamau ganti-ganti  3. Kalau cocok satu ya satu ini aja | 1. optimisme  2. konsepdiri yang tinggi  3. kepercayaan diri tinggi |
| Respon 41 | “Iya saya tau mbak, Tapi hasil nya juga gapapa wajah saya dan aman aman aja hehe” | 1. Iya saya tau, tapi hasil nya juga gapapa wajah saya dan aman – aman aja | 1. inteligensi rendah |
| Respon 42 | “Selama memakai kosmetik ini banyak positif nya yang saya rasakan. Dari segi sosial , dari peka nya orang-orang disekitar saya terhadap saya. Kalau negatif ya iri aja kali ya sama saya hehe” | 1. Selama memakai kosmetik ini banyak positif nya yang saya rasakan  2. Dari segi sosial dari peka nya orang-orang disekitar saya terhadap saya  3. Kalau negatif ya iri aja kali ya sama saya | 1. persepsi diri tinggi  2. dukungan sosisl tinggi  3. monitoring diri rendah |
| Respon 43 | “Untuk temen-temen deket maupun lawan jenis saya seneng mbak. Karna saya sudah bisa merawat diri. Kalau dari orang yang disekitar yang belum kenal saya banget ya cuma bilang cantik, gitu aja mbak” | 1. Untuk temen-temen deket maupun lawan jenis saya seneng  2. Karna saya sudah bisa merawat diri  3. Kalau dari orang yang disekitar yang belum kenal saya banget ya cuma bilang cantik | 1. dukungan sosial tinggi  2. penerimaan diri tinggi  3. penyesuaian diri tinggi |
| Respon 44 | “Mungkin saya akan konsultasi sama penjual nya ini enaknya gimana biar cepet ilang. Gitu aja sih mbak” | Mungkin saya akan konsultasi sama penjual nya ini enaknya gimana biar cepet ilang | Manajemen konflik |

**Coding Responden 4**

**Subjek Inisial L.M.S**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Subjek 4** | **Data Mentah** | **Pemadatan Fakta** | **Open Coding** | **Axial Coding** | **Selective Coding** |
| Respon 1 | “Cantik menurut saya punya wajah yang bersih, gak ada jerawat” | 1. Cantik menurut saya punya wajah yang bersih, gak ada jerawat | Konsep diri rendah | **1. Konsep Diri Tinggi (1a, 1b,1c, 1d, 1e, 1f, 1g, 1h)**  (“Karna kata ibu saya saya juga pengen kalau cantik itu nanti dapet suami yang ganteng juga mbak. S4, R4)  (“Apapun minum nya kalau manis, saya mesti sedia air putih mbak gak suka aja di lidah ngecap gitu rasa e. S4, R11)  (“karna saya pengen jadi diri saya sendiri. S4, R12)  (“Mungkin emang penampilan itu yang utama di lihat dulu”. S4, R23)  (“Berkawan mah berkawan aja mbak sama siapa aja aku mah gapapa aja mbak.” S4, R25)  (“Yang penting asik aja orang nya mbak.” S4, R26)  (“saya harus merubah penampilan saya menjadi lebih baik atau terawat.” S4, R27)  (“Prinsip saya mengenai hidup saya dalam penampilan itu jangan berhenti, jangan berkecil hati, karna semua ada jalan keluarnya”. S4, R29)  **2. Persepsi diri rendah (2a, 2b, 2c, 2d)**  (“Tapi , bisa jadi emang dasarannya gak cantik mbak, emang dia gak merawat dirinya sama sekali”. S4, R2)  (“Ya bukannya saya ke geer an, dulu saya nanya-nanya gini juga gak di respon cepat”. S4, R23)  (“Ya kalau dulu saya dapet temen yang agak gak aturan mbak, sekarang kayak aturan gitu mbak”. S4, R33)  **3. Persepsi diri tinggi (3a, 3b, 3c, 3d, 3e)**  (“Karna kan dulu temen saya SMP pernah pake gini an mbak”. S4, R5)  (“Pikir saya juga mana ada orang tua yang bikin anaknya sengsara, pasti gak mungkin lah mbak yaa”. S4, R8)  (“Kalau jerawat-jerawat itu gak pernah, kan saya juga mungkin makan nya gak terlalu sembaragan”. S4, R10)  (“Karna kan mungkin itu sekarang itu hal-hal yang privasi kan mbak”. S4, R13)  (“Respon orang baik itu mesti ada mbak”. S4, R36)  **4. motivasi berprestasi tinggi (4a,4b)**  (“Saya menggunakan kosmetik ini karna pengen kulit saya bersih mbak”. S4, R4)  (“Termotivasi sama orang tua saya”. S4, R28)  **5. komunikasi interpersonal (5a, 5b, 5c, 5d)**  (“Karna kata ibu saya, saya juga pengen kalau cantik itu nanti dapet suami yang ganteng juga mbak.” S4, R4)  (“Cuma bilang begini mbak ibuk saya "pake ini aja lo nduk, gausah ganti-ganti kalau pake cream. Wes ta bersih-bersih kalau pean pake ini". S4, R17)  (“Tapi itu kata penjual nya gapapa dilanjutin aja dan yaudah aku lanjutin dan lama kelamaan juga reaksinya hilang”. S4, R19)  (“Bilang e gini "cantik sih cantik, tapi kok barang nya murah? Emang aman?". S4, R21)  **6. Inteligensi rendah (6a, 6b, 6c)**  (“Nah yaitu mbak, saya itu tau tuh mbak sebenere kalau produk ini itu berbahaya.” S4, R5)  (“Kalau saya ndak tau mbak beli-beli nya gini”. S4, R14)  (“Jadi, kayak gak tau apa-apa,tinggal jual aja”. S4, R15)  **7. monitoring diri tinggi (7a,7b, 7c, 7d)**  (“Nah, makanya saya ga pake aja mbak”. S4, R5)  (“Contoh nya makan sayuran itu saya suka banget sama sayuran apa aja, pokok nya gak pait aja mbak hehe.” S4, R11)  (“Gak ada aturan yang gimana-gimana sih mbak untuk penampilan, paling wangi aja.” S4, R26)  (“Padahal saya gak ngapa-ngapain”. S4, R26)  **8. dukungan keluarga tinggi (8a, 8b, 8c, 8d, 8e)**  (“Sebenernya ini semua dari tuntutan orang tua ya dari keluarga gitu mbak.” S4, R6)  (“Keluarga saya aja mbak.” S4, R7)  (“Yang merekomendasikan orang tua saya, ibuk saya mbak.” S4, R12)  (“Apalagi kalau di pihak keluarga saya juga seneng ngeliat saya sudah berubah jadi cantik, bersih kayak gini”. S4,R20)  (“Orang tua saya yang selalu support saya untuk jadi lebih baik.” S4, R28)  **9. penyesuaian diri tinggi (9a, 9b, 9c, 9d)**  (“Saya manut saja mbak sama orang tua saya.” S4, R6)  (“Udah mulai terbiasa kali mbak yaa..” S4, R19)  (“Kedua saya emang bener pemakai, tapi saya diem aja.” S4, R22)  (“Saya juga banyak temen yang bermanfaat-bermanfaat.” S4,R32)  **10. penerimaan diri tinggi (10a, 10b, 10c, 10d, 10e, 10f, 10g)**  (“Saya orang nya gak bisa melawan apa yang orang tua saya suruh ke saya mbak.” S4, R6)  (“Jadi saya disuruh keluarga saya buat merawat diri biar saya jadi perempuan yang cantik, merawat diri gitu-gitu lah mbak pokonya.” S4, R7)  (“Iya mbak paksaan dan lama kelamaan saya juga nerima.” S4, R8)  (“Yawes gitu-gitu mbak, kayak di sindir halus gitu dan saya diem ae, ditambah saya gak mau ribut saya nya”. S4, R21)  (“Saya gak mau ribut”. S4, R22)  (“Kalau urusan apapun iya lancar ya gak semuanya, semua ada aturannya mbak per tempat nya..” S4, R23)  (“Iya saya puas mbak”. S4, R34)  **11. penerimaan diri rendah (11a, 11b)**  (“tapi yasudahlah gapapa mbak.” S4, R9)  (“Tapi kalau temen smp tadi ya sempet kaget, kok bisa pake kosmetik dan pantes dia putih, mulus banget.” S4, R13)  **12. makna hidup (12a, 12b)**  (“Karna, saya pikir-pikir juga ini kan juga buat yang terbaik buat saya.” S4, R8)  (“Saya hanya berusaha memperbaiki apa yang kurang dari saya mbak.” S4, R30)  **13. kecemasan (13a, 13b)**  (“Iya sedikit khawatir”. S4, R9)  (“Kondisi wajah dulunya saya itu item, kusem, berminyak aja mbak.” S4, R10)  **14. kepercayaan diri tinggi (14a, 14b, 14c, 14d, 14e, 14f)**  (“Jadi, wajah saya meskipun item, masih mulus mbak haha”. S4, R10)  (“Wajah saya jadi bersih dan awalnya bersih mbak, kalau lama kelamaan ya putih seperti ini”. S4,R18)  (“Lancar nya dalam bentuk lebih ke rasa kepekaan nya mbak, lebih cepet gercep aja kalau saya nanya.” S4, R23)  (“Iya saya sangat percaya diri dengan adanya saya berubah penampilan ini.” S4, R31)  (“Saya juga seneng banyak yang seneng liat saya apalagi keluarga.” S4, R36)  (“Kalau yang laki-laki temen saya dulu itu seneng liat saya kalau saya berubah mbak.” S4, R37)  **15. kesadaran diri rendah (15a, 15b)**  (“Saya tau nya cuma di mall. Yang gitu-gitu aja mbak”. S4, R14)  (“Karna kan yang jual itu orang nya agak tua.” S4, R15)  **16. kesadaran diri tinggi (16a, 16b)**  (“Saya sadar juga mbak kalau saya sudah dewasa.” S4, R27)  (“Karna, dengan ada nya perubahan sekarang ini banyak orang yang menghargai saya mbak.” S4, R32)  **17. manajemen konflik rendah (17a, 17b)**  (“Pengen apa aja ada disana.” S4, R16)  (“Tapi emang saya mau dikenalin sama anak temen ibuk saya mbak.” S4, R24)  **18. problem solving tinggi (18a, 18b, 18c, 18d, 18e, 18f)**  (“Dari yang murah sampek mahal”. S4, R16)  (“Ya kalau emang mau ngasih tau gak harus gitu juga mbak sebenere, kan bisa baik-baik.” S4, R22)  (“Kalau masalah tujuan keluarga saya itu pengen saya cantik biar dapet cowok itu yang ganteng juga.” S4, R24)  (“Kalau yang negatif saya tepis mbak ntar kalau dipikir bikin sakit hati.” S4, R36)  (“Kalau emang pengen tau ya saya kasih tau sebenere, ya cuma jangan malah jahatin”. S4, R37)  (“Saya tanya ke penjual nya lagi mbak.” S4, R39)  **19. perilaku asertif (19a, 19b, 19c)**  (“Sepertinya tidak tau mbak.” S4, R15)  (“Hasilnya bener mbak.” S4, R18)  (“Nggak mbak, saya gak pernah pilih-pilih.” S4, R25)  **20. positive moods (20a, 20b)**  (“Kalau sekarang direspon cepat mbak.”. S4, R23)  (“Iya saya bahagia.” S4, R30)  **21. bersyukur (21a, 21b)**  (“saya bersyukur dengan keadaan yang ada.” S4, R30)  (“Saya sangat bersyukur mbak”. S4, R31)  **22. dukungan sosial tinggi (22a, 22b, 22c)**  (“Respon nya banyak sekelling saya mensuport saya secara positif.” S4, R20)  (“Dari segi sosial nya terutama.” S4, R32)  (“Jadi bisa sharing-sharing yang bermanfaat tentang ilmu gitu.” S4, 33)  **23. optimisme (23a, 23b)**  (“Cuma merubah penampilan aja biar menjadi lebih baik.” S4, R12)  (“Kalau saya tetap melanjutkan mbak.” S4, R34)  **24. pola asuh orangtua (24a, 24b)**  (“Cuma disuruh merawat diri aja sama orang tua atau pihak keluarga saya”. S4, R27)  (“Karna ibuk saya juga nganjurin buat tetep satu aja pake kosmetiknya, gausah ganti-ganti gitu.” S4, R34)  **25. efikasi diri (25a, 25b)**  (“Tidak ada masa lalu yang gimana-gimana enggak.” S4, R27)  (“Banyak yang positif mbak dari yang saya dapatkan.” S4,R36)  **26. strategi coping (26a, 26b)**  (“Saya juga bisa pesen merk lain kalau saya ingin, orang nya nanti yang nyarikan.”S4, R16)  (“Tapi, dia gak nanya, cuma ngomongnya dibelakang-belakang saya.” S4, R37)  **27. Konsep diri rendah (27a, 27b, 27c)**  (“Cantik menurut saya punya wajah yang bersih, gak ada jerawat”. S4, R1)  (“Jadi, gak ganti deh mbak”. S4, R34)  (“Saya cuma make terima jadi hehe”. S4, R39)  **28. Monitoring diri rendah (28a, 28b, 28c, 28d, 28e, 28f, 28g, 28h)**  (“Kalau sejauh ini saya belum menemukan di temen-temen kuliah yang pake seperti saya mbak.” S4, R13)  (“Macem-macem mbak, banyak pilihannya.” S4, R16)  (“Dua minggu saya sudah melihat hasilnya.” S4, R18)  (“Reaksi nya agak celekit-celekit, ngelupas di kulit wajah”. S4,R19)  (“Apalagi semenjak saya dihargai orang lain.” S4, R31)  (“Saya lebih mendapatkan teman yang berkualitas dengan perubahan ini.” S4, R33)  (“Iya mbak ini aja, lagian juga cocok juga di wajah saya”. S4 , R35)  (“Kalau temen cewek saya , ada yang kepo pengen tau kok bisa saya kayak gini itu gimana.” S4, R37) | Pola asuh orangtua rendah  Monitoring diri tinggi  Konsep diri tinggi  Persepsi diri rendah  Kemampuan adaptasi dengan lingkungan tinggi  Penerimaan diri tinggi  Optimisme  Prinsip diri tinggi  Monitoring diri rendah  Negative moods  Kesadaran diri rendah  Monitoring diri tinggi  Kecerdasan emosi tinggi  Kontrol diri tinggi  Etika umum  kepercayaan diri tinggi  Konsep diri tinggi  Motivasi diri tinggi  Pengaruh orangtua  Tuntutan orangtua tinggi  Interpersonal skill  Dukungan sosial rendah  Kesadaran diri tinggi  Inteligensi rendah  Komunikasi interpersonal rendah  Pengambilan keputusan tinggi  Prinsip diri tinggi  Penerimaan diri tinggi  Monitoring diri tinggi  Tuntutan orang tua tinggi  Pola asuh orang tua tinggi  Sikap ketat  Postive moods  Motivasi keluarga tinggi  Kepatuhan diri tinggi  Penerimaan diri tinggi  Kesadaran diri tinggi  Dukungan sosial tinggi  Kepatuhan diri tinggi  Tuntutan orang tua tinggi  Penyusaian diri tinggi  Kecerdasan emosi diri rendah  Sabar diri tinggi  Kesadaran diri tinggi  Positive moods  Sabar diri tinggi  Persepsi diri tinggi  Penyesuaian diri tinggi  Prinsip diri tinggi  Negative moods  Persepsi diri rendah  Persepsi diri tinggi  Efikasi diri tinggi  Harga diri tinggi  Makna kebersyukuran  Positive moods  Dukungan sosial tinggi  Inteligensi diri rendah  Manajemen konflik rendah  Penyesuaian diri tinggi  Harga diri tinggi  Problem solving rendah  Tuntutan orang tua tinggi  Monitoring diri tinggi  Prinsip diri tinggi  Dukungan keluarga tinggi  Kontrol diri tinggi  Manajemen konflik tinggi  Multiple inteligensi diri tinggi  Inteligensi diri rendah  Efikasi diri tinggi  Kemampuan adaptasi lingkungan tinggi  Ketertarikan diri tinggi  Kebersyukuran  Makna hidup  Penerimaan diri tinggi  Resiliensi diri tinggi  Monitoring diri tinggi  Multiple Inteligensi diri tinggi  Prinsip diri tinggi  Efikasi diri tinggi  Tuntutan orang tua tinggi  Komunikasi interpersonal rendah  Monitoring diri tinggi  Makna hidup  Manajemen konflik tinggi  Komunikasi interpersonal rendah  Kemampuan adaptasi rendah  Pengambilan keputusan tinggi  Prinsip diri rendah  Dukungan sosial rendah  Manajemen konflik rendah  Efkasi diri tinggi  Pengambilan keputusan tinggi  Harga diri tinggi  Prinsip diri rendah  Kepercayaan diri tinggi  Problem solving rendah |
| Respon 2 | “Ya gak cantik mbak namanya. Itu namanya bisa manis, kalau anaknya hitam manis. Tapi , bisa jadi emang dasarannya gak cantik mbak, emang dia gak merawat dirinya sama sekali” | 1. Ya gak cantik namanya. Itu namanya bisa manis, kalau anaknya hitam manis  2. Tapi , bisa jadi emang dasarannya gak cantik, emang dia gak merawat dirinya sama sekali | 1. pesimis  2. persepsi diri rendah |
| Respon 3 | “Mulai nya barusan banget mbak, baru aja 6 bulan yang lalu” | Mulai nya barusan, baru aja 6 bulan yang lalu | Identitas diri |
| Respon 4 | “Saya menggunakan kosmetik ini karna pengen kulit saya bersih mbak. Karna kata ibu saya saya juga pengen kalau cantik itu nanti dapet suami yang ganteng juga mbak. Jadi, kalau merawat diri kita, orang juga suka litanya” | 1. Saya menggunakan kosmetik ini karna pengen kulit saya bersih  2. Karna kata ibu saya saya juga pengen kalau cantik itu nanti dapet suami yang ganteng  3. Jadi, kalau merawat diri kita, orang juga suka liatnya | 1. motivasi berprestasi tinggi  2. komunikasi interpersonal  3. konsep diri tinggi |
| Respon 5 | “Nah yaitu mbak, saya itu tau tuh mbak sebenere kalau produk ini itu berbahaya. Karna kan dulu temen saya SMP pernah pake gini an mbak. Cuma saya gak pake waktu itu, karna saya takut saya kenapa-kenapa sama wajah saya. Nah, makanya saya ga pake aja mbak” | 1. saya itu tau sebenere kalau produk ini itu berbahaya  2. Karna kan dulu temen saya SMP pernah pakai. Cuma saya gak pakai waktu itu, karna saya takut saya kenapa-kenapa sama wajah saya  3. nah, makanya saya ga pakai aja | 1. inteligensi rendah  2. persepsi diri tinggi  3. monitoring diri tinggi |
| Respon 6 | “Sebenernya ini semua dari tuntutan orang tua ya dari keluarga gitu mbak. Saya manut saja mbak sama orang tua saya. Saya orang nya gak bisa melawan apa yang orang tua saya suruh ke saya mbak” | 1. Sebenernya ini semua dari tuntutan orang tua ya dari keluarga  2. Saya manut saja sama orang tua saya  3. Saya orang nya gak bisa melawan apa yang orang tua saya suruh ke saya | 1. dukungan keluarga tinggi  2. penyesuaian diri tinggi  3. penerimaan diri tinggi |
| Respon 7 | “Keluarga saya aja mbak. Jadi saya disuruh keluarga saya buat merawat diri biar saya jadi perempuan yang cantik, merawat diri gitu-gitu lah mbak pokonya” | 1. Keluarga saya aja  2. Jadi saya disuruh keluarga saya buat merawat diri biar saya jadi perempuan yang cantik merawat diri | 1. dukungan keluarga tinggi  2. penerimaan diri tinggi |
| Respon 8 | “Iya mbak paksaan dan lama kelamaan saya juga nerima. Karna, saya pikir-pikir juga ini kan juga buat yang terbaik buat saya. Pikir saya juga mana ada orang tua yang bikin anaknya sengsara, pasti gak mungkin lah mbak yaa” | 1. Iya paksaan dan lama kelamaan saya juga nerima  2. Karna, saya pikir-pikir juga ini kan juga buat yang terbaik buat saya  3. Pikir saya juga mana ada orang tua yang bikin anaknya sengsara, pasti gak mungkin lah | 1. penerimaan diri tinggi  2. makna hidup  3. persepsi diri tinggi |
| Respon 9 | “Iya sedikit khawatir. tapi yasudahlah gapapa mbak. Saya juga gapapa” | 1. Iya sedikit khawatir  2. tapi yasudahlah gapapa  3. Saya juga gapapa | 1. kecemasan  2. penerimaan diri rendah  3. penyesuain diri yang rendah |
| Respon 10 | “Kondisi wajah dulunya saya itu item, kusem, berminyak aja mbak. Kalau jerawat-jerawat itu gak pernah, kan saya juga mungkin makan nya gak terlalu sembaragan. Jadi, wajah saya meskipun item, masih mulus mbak haha” | 1. Kondisi wajah dulunya saya itu item, kusem, berminyak  2. Kalau jerawat-jerawat itu gak pernah, kan saya juga mungkin makan nya gak terlalu sembaragan  3. Jadi, wajah saya meskipun item, masih mulus | 1. kecemasan  2. persepsi diri tinggi  3. kepercayaan diri tinggi |
| Respon 11 | “Emmm... Contoh nya makan sayuran itu saya suka banget sama sayuran apa aja, pokok nya gak pait aja mbak hehe. Terus saya suka makan ikan, ayam juga suka sih, karna lebih sehat ketimbang ayam dan minum air putih. Apapun minum nya kalau manis, saya mesti sedia air putih mbak gak suka aja di lidah ngecap gitu rasa e” | 1. Contoh nya makan sayuran itu saya suka banget sama sayuran apa aja, pokok nya gak pait  2. saya suka makan ikan, ayam juga suka, karna lebih sehat ketimbang ayam dan minum air putih  3. Apapun minum nya kalau manis, saya mesti sedia air putih gak suka aja di lidah ngecap | 1. monitoring diri tinggi  2. pola hidup sehat  3. konsep diri tinggi |
| Respon 12 | “Yang merekomendasikan orang tua saya, ibuk saya mbak. Kalau terinspirasi gak ada sih mbak. karna saya pengen jadi diri saya sendiri. Cuma merubah penampilan aja biar menjadi lebih baik” | 1. Yang merekomendasikan orang tua saya, ibuk saya  2. Kalau terinspirasi gak ada  3. karna saya pengen jadi diri saya sendiri  4. Cuma merubah penampilan aja biar menjadi lebih baik | 1. dukungan keluarga tinggi  2. motivasi diri rendah  3. konsep diri tinggi  4. optimisme |
| Respon 13 | “Kalau sejauh ini saya belum menemukan di temen-temen kuliah yang pake seperti saya mbak. Karna kan mungkin itu sekarang itu hal-hal yang privasi kan mbak. Tapi kalau temen smp tadi ya sempet kaget, kok bisa pake kosmetik dan pantes dia putih, mulus banget. Padahal dulu dia gak gitu mbak wajahnya, anak e item kusem gitudan gak lama, dia berubah jadi putih bersih” | 1. Kalau sejauh ini saya belum menemukan di temen-temen kuliah yang pakai seperti saya  2. Karna kan mungkin itu sekarang itu hal-hal yang privasi  3. Tapi kalau temen smp tadi ya sempet kaget, kok bisa pake kosmetik itu dan pantes dia putih, mulus banget  4. Padahal dulu dia gak gitu mbak wajahnya, anak e item kusem dan gak lama, dia berubah jadi putih bersih | 1. monitoring diri rendah  2. persepsi diri tinggi  3. penerimaan diri rendah  4. regulasi diri tinggi |
| Respon 14 | “Saya beli di temen ibuk saya mbak. Kalau saya ndak tau mbak beli-beli nya gini. Saya tau nya cuma di mall. Yang gitu-gitu aja mbak” | 1. Saya beli di temen ibuk saya  2. Kalau saya tidak tau mbak beli-beli nya  3. Saya tau nya cuma di mall, yang gitu-gitu aja | 1. perilaku konsumtif  2. inteligensi rendah  3. kesadaran diri rendah |
| Respon 15 | “Sepertinya tidak tau mbak. Karna kan yang jual itu orang nya agak tua. Jadi, kayak gak tau apa-apa,tinggal jual aja” | 1. Sepertinya tidak tau  2. Karna yang jual itu orang nya agak tua  3. Jadi, kayak gak tau apa-apa, tinggal jual aja | 1. perilaku asertif  2. kesadaran diri rendah  3. inteligensi rendah |
| Respon 16 | “Macem-macem mbak, banyak pilihannya. Pengen apa aja ada disana. Dari yang murah sampek mahal. Saya juga bisa pesen merk lain kalau saya ingin, orang nya nanti yang nyarikan” | 1. Macem-macem, banyak pilihannya  2. Pengen apa aja ada disana  3. Dari yang murah sampek mahal  4. Saya juga bisa pesen merk lain kalau saya ingin, orang nya nanti yang nyarikan | 1. monitoring diri rendah  2. manajemen konflik  3. problem solving tinggi  4. strategi coping |
| Respon 17 | “Cuma bilang begini mbak ibuk saya "pake ini aja lo nduk, gausah ganti-ganti kalau pake cream. Wes ta bersih-bersih kalau pean pake ini". Terus kalau penjual nya bilang juga "wes pake o iki ae nduk, banyak kok yang pake ini yang seumuran e pean cocok. Coba en. itu paling gak dua minggu wes keliatan hasile" “ | 1. ibuk saya "pake ini aja lo nduk, gausah ganti-ganti kalau pake cream. Wes ta bersih-bersih kalau pean pake ini".  2. Penjual nya bilang "wes pake o iki ae nduk, banyak kok yang pake ini yang seumuran e pean cocok. Coba en. itu paling gak dua minggu wes keliatan hasile" | 1. komunikasi interpersonal  2. interpersonal skill |
| Respon 18 | “Hasilnya bener mbak. Dua minggu saya sudah melihat hasilnya. Wajah saya jadi bersih dan awalnya bersih mbak, kalau lama kelamaan ya putih seperti ini” | 1. Hasilnya bener  2. Dua minggu saya sudah melihat hasilnya  3. Wajah saya jadi bersih dan awalnya bersih, kalau lama kelamaan putih seperti ini | 1. perilaku asertif  2. monitoring diri rendah  3. kepercayaan diri tinggi |
| Respon 19 | “Reaksi nya agak celekit-celekit, ngelupas di kulit wajah. Tapi itu kata penjual nya gapapa dilanjutin aja dan yaudah aku lanjutin dan lama kelamaan juga reaksinya hilang. Udah mulai terbiasa kali mbak yaa.. “ | 1. Reaksi agak celekit-celekit, ngelupas di kulit wajah  2. kata penjual gapapa dilanjutin dan yaudah aku lanjutin dan lama kelamaan juga reaksinya hilang  3. sudah mulai terbiasa | 1. monitoring diri rendah  2. komunikasi interpersonal  3. penyesuaian diri tinggi |
| Respon 20 | “Respon nya banyak sekelling saya mensuport saya secara positif. Apalagi kalau di pihak keluarga saya juga seneng ngeliat saya sudah berubah jadi cantik, bersih kayak gini” | 1. Respon nya banyak sekelling saya mensuport saya secara positif  2. Apalagi kalau di pihak keluarga saya juga seneng melihat saya sudah berubah jadi cantik, bersih | 1.dukungan sosial tinggi  2. dukungan keluarga tinggi |
| Respon 21 | “Kalau dari temen deket saya ya negatif mbak. Bilang e gini "cantik sih cantik, tapi kok barang nya murah? Emang aman?". Yawes gitu-gitu mbak, kayak di sindir halus gitu dan saya diem ae, ditambah saya gak mau ribut saya nya” | 1. dari temen deket saya ya negative  2. bilang "cantik sih cantik, tapi kok barang nya murah? Emang aman?"  3. Yawes kayak di sindir halus dan saya diem, ditambah gak mau ribut saya | 1. dukungan sosial rendah  2. komunikasi interpersonal  3. penerimaan diri tinggi |
| Respon 22 | “Saya gak mau ribut. Kedua saya emang bener pemakai, tapi saya diem aja. Ya kalau emang mau ngasih tau gak harus gitu juga mbak sebenere, kan bisa baik-baik” | 1. Saya gak mau ribut  2. Kedua saya emang bener pemakai, tapi saya diem  3. Ya kalau emang ngasih tau gak harus gitu juga mbak sebenere, kan bisa baik-baik | 1. penerimaan diri tinggi  2. penyesuaian diri tinggi  3. problem solving tinggi |
| Respon 23 | “Kalau urusan apapun iya lancar ya gak semuanya, semua ada aturannya mbak per tempat nya. Lancar nya dalam bentuk lebih ke rasa kepekaan nya mbak, lebih cepet gercep aja kalau saya nanya. Ya bukannya saya ke geer an, dulu saya nanya-nanya gini juga gak di respon cepat. Kalau sekarang direspon cepat mbak. Mungkin emang penampilan itu yang utama di lihat dulu” | 1. urusan apapun iya lancar ya gak semuanya, semua ada aturannya mbak per tempat  2. Lancar nya dalam bentuk lebih ke rasa kepekaan nya, lebih cepet gerak cepat kalau saya nanya  3. Ya bukannya saya ke geer an, dulu saya nanya-nanya gini juga gak di respon cepat  4. sekarang direspon cepat  5. Mungkin memang penampilan itu yang utama di lihat dulu | 1. penerimaan diri tinggi  2. kepercayaan diri tinggi  3. persepsi diri rendah  4. positive moods  5. konsep diri tinggi |
| Respon 24 | “Kalau masalah tujuan keluarga saya itu pengen saya cantik biar dapet cowok itu yang ganteng juga. Tapi emang saya mau dikenalin sama anak temen ibuk saya mbak. Jadi, saya harus ngerawat diri saya mbak” | 1. masalah tujuan keluarga saya itu pengen saya cantik biar dapet cowok itu yang ganteng  2. saya mau dikenalin sama anak temen ibuk saya  3. Jadi, saya harus ngerawat diri saya | 1. problem solving tinggi  2. manajemen konflik  3. resiliensi diri tinggi |
| Respon 25 | “Nggak mbak, saya gak pernah pilih-pilih. Berkawan mah berkawan aja mbak sama siapa aja aku mah gapapa aja mbak” | 1. Nggak mbak, saya gak pernah pilih-pilih  2. Berkawan berkawan aja sama siapa aja aku gapapa | 1. perilaku asertif  2. konsep diri tinggi |
| Respon 26 | “Gak ada aturan yang gimana-gimana sih mbak untuk penampilan, paling wangi aja. Yang penting asik aja orang nya mbak” | 1. Gak ada aturan yang gimana-gimana untuk penampilan, paling wangi aja  3. Yang penting asik aja orang nya | 1. monitoring diri tinggi  3. konsep diri tinggi |
| Respon 27 | “Saya sadar juga mbak kalau saya sudah dewasa. saya harus merubah penampilan saya menjadi lebih baik atau terawat. Orang tua saya juga benar mengarahkan saya demi saya untuk yang terbaik buat saya. Tidak ada masa lalu yang gimana-gimana enggak. Cuma disuruh merawat diri aja sama orang tua atau pihak keluarga saya” | 1. Saya sadar juga mbak kalau saya sudah dewasa  2. saya harus merubah penampilan saya menjadi lebih baik atau terawat  3. Orang tua saya mengarahkan saya demi saya untuk yang terbaik buat saya  4. Tidak ada masa lalu yang gimana-gimana enggak  5. disuruh merawat diri aja sama orang tua atau pihak keluarga saya | 1. kesadaran diri tinggi  2. konsep diri tinggi  3. kepatuhan diri tinggi  4. efikasi diri  5. pola asuh orangtua |
| Respon 28 | “Termotivasi sama orang tua saya. Bukan termotivasi karna orang lain. Orang tua saya yang selalu support saya untuk jadi lebih baik” | 1. Termotivasi sama orang tua  2. Bukan termotivasi karna orang lain  3. Orang tua saya yang selalu support saya untuk jadi lebih baik | 1. motivasi berprestasi tinggi  2. persuasi diri rendah  3. dukungan keluarga tinggi |
| Respon 29 | “Prinsip saya mengenai hidup saya dalam penampilan itu jangan berhenti, jangan berkecil hati, karna semua ada jalan keluarnya” | Prinsip mengenai hidup saya dalam penampilan jangan berhenti, jangan berkecil hati, karna semua ada jalan keluarnya | Konsep diri tinggi |
| Respon 30 | “Iya saya bahagia. saya bersyukur dengan keadaan yang ada. Saya hanya berusaha memperbaiki apa yang kurang dari saya mbak” | 1. Iya saya bahagia  2. saya bersyukur dengan keadaan yang ada  3. Saya hanya berusaha memperbaiki apa yang kurang dari saya | 1. positive moods  2. bersyukur  3. makna hidup |
| Respon 31 | “Iya saya sangat percaya diri dengan adanya saya berubah penampilan ini. Apalagi semenjak saya dihargai orang lain. Saya sangat bersyukur mbak” | 1. Iya saya sangat percaya diri dengan adanya saya berubah penampilan ini  2. semenjak saya dihargai orang lain  3. saya sangat bersyukur | 1. kepercayaan diri tinggi  2. monitoring diri rendah  3. bersyukur |
| Respon 32 | “Iya saya puas mbak. Dari segi sosial nya terutama. Karna, dengan ada nya perubahan sekarang ini banyak orang yang menghargai saya mbak. Saya juga banyak temen yang bermanfaat-bermanfaat” | 1. Iya saya puas  2. Dari segi sosial nya terutama.  3. Karna, dengan ada nya perubahan sekarang ini banyak orang yang menghargai saya  4. Saya banyak temen yang bermanfaat-bermanfaat | 1. penerimaan diri tinggi  2. dukungan sosial tinggi  3. kesadaran diri tinggi  4. penyesuaian diri tinggi |
| Respon 33 | “Saya lebih mendapatkan teman yang berkualitas dengan perubahan ini. Ya kalau dulu saya dapet temen yang agak gak aturan mbak, sekarang kayak aturan gitu mbak. Jadi bisa sharing-sharing yang bermanfaat tentang ilmu gitu” | 1. lebih mendapatkan teman yang berkualitas dengan perubahan ini  2. kalau dulu saya dapet temen yang agak gak aturan  3. sekarang kayak aturan  4. Jadi bisa sharing-sharing yang bermanfaat tentang ilmu | 1. monitoring diri rendah  2. persepsi diri rendah  3. kepatuhan diri rendah  4. dukungan sosial tinggi |
| Respon 34 | “Kalau saya tetap melanjutkan mbak. Karna ibuk saya juga nganjurin buat tetep satu aja pake kosmetiknya, gausah ganti-ganti gitu. Jadi, gak ganti deh mbak” | 1. saya tetap melanjutkan  2. ibuk saya nganjurin buat tetep satu aja pake kosmetiknya, gausah ganti-ganti  3. Jadi, gak ganti | 1. optimisme  2. pola asuh orangtua  3. konsep diri rendah |
| Respon 35 | “Iya mbak ini aja, lagian juga cocok juga di wajah saya” | Iya mbak, sudah cocok di wajah | Monitoring diri rendah |
| Respon 36 | “Banyak yang positif mbak dari yang saya dapatkan. Saya juga seneng banyak yang seneng liat saya apalagi keluarga. Respon orang baik itu mesti ada mbak. Kalau yang negatif saya tepis mbak ntar kalau dipikir bikin sakit hati” | 1. Banyak yang positif dari yang saya dapatkan  2. Saya seneng banyak yang seneng liat saya apalagi keluarga  3. Respon orang baik itu mesti ada  4. negatif saya tepis mbak ntar kalau dipikir bikin sakit hati | 1. efikasi diri  2. kepercayaan diri tinggi  3. persepsi diri tinggi  4. problem solving tinggi |
| Respon 37 | “Kalau yang laki-laki temen saya dulu itu seneng liat saya kalau saya berubah mbak. Kalau temen cewek saya , ada yang kepo pengen tau kok bisa saya kayak gini itu gimana. Tapi, dia gak nanya, cuma ngomongnya dibelakang-belakang saya. Biasa lah mbak cewek mesti kayak gitu. Kalau emang pengen tau ya saya kasih tau sebenere, ya cuma jangan malah jahatin” | 1. kalau laki-laki temen saya dulu itu seneng liat saya kalau saya berubah  2. temen cewek saya , ada yang kepo pengen tau kok bisa saya kayak gini itu gimana  3. tapi , ngomongnya dibelakang-belakang saya  4. Biasa lah mbak cewek mesti kayak gitu  5. Kalau memang pengen tau saya kasih tau sebenere, ya cuma jangan malah jahatin | 1. kepercayaan diri tinggi  2. monitoring diri rendah  3. strategi coping  4. persepsi diri rendah  5. problem solving tinggi |
| Respon 38 | “Iya mbak temen cewek yang pada gak suka ke saya. Padahal saya gak ngapa-ngapain” | 1. Iya mbak temen cewek yang pada gak suka ke saya  2. padahal saya tidak berulah | 1. dukungan sosial rendah  2. monitoring diri tinggi |
| Respon 39 | “Saya tanya ke penjual nya lagi mbak. Saya cuma make terima jadi hehe” | 1. Saya tanya ke penjual nya lagi  2. saya cuma pakai terima jadi | 1. problem solving tinggi  2. konsep diri rendah |